



**UPAYA PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS MATERI
PERSIAPAN KEMERDEKAAN DAN PERUMUSAN
DASAR NEGARA PADA SISWA KELAS V DI
MIS AN-NUR HAMPARAN PERAK
TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

Oleh :

HANNY SYEFANIKA

36.13.3.121

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
2017**



**UPAYA PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS MATERI
PERSIAPAN KEMERDEKAAN DAN PERUMUSAN
DASAR NEGARA PADA SISWA KELAS V DI
MIS AN-NUR HAMPARAN PERAK
TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh :

HANNY SYEFANIKA

36133121

Pembimbing I

Dr. Eka Susanti, M.Pd

NIP. 19710526 199402 2 001

Pembimbing II

Tri Indah Kusumawati, S.S, M.Hum

NIP. 19700925 200701 2 021

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA**

2017

Nomor : Istimewa
Lampiran : -
Perihal : Skripsi
A.n Hanny Syefanika

Medan, September 2017
Kepada Yth:
**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sumatera Utara
Medan**

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menulis, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara.

Nama : Hanny Syefanika
Nim : 36.13.3.121
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / S1
Judul Skripsi : "Upaya Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Facilitator And Explaining* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Materi Persiapan Kemerdekaan Dan Perumusan Dasar Negara Pada Siswa Kelas V di MIS An-Nur Hamparan Perak Tahun Ajaran 2016/2017."

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasahkan pada sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing I



Dr. Eka Susanti, M.Pd

NIP. 19710526 199402 2 001

Pembimbing II



Tri Indah Kusumawati, S.S., M.Hum

NIP. 19700925 200701 2 021

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hanny Syefanika
Nim : 36.13.3.121
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/S1
Judul Skripsi : “Upaya Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Facilitator And Explaining* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Materi Persiapan Kemerdekaan Dan Perumusan Dasar Negara Pada Siswa Kelas V di MIS An-Nur Hampan Perak Tahun Ajaran 2016/2017.”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sebelumnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan universitas batal saya terima.

Medan, September 2017

Yang membuat pernyataan



Hanny Syefanika

NIM : 36.13.3.121

ABSTRAK



Nama : Hanny Syefanika
Nim : 36.13.3.121
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : "Upaya Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Facilitator And Explaining* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Materi Persiapan Kemerdekaan Dan Perumusan Dasar Negara Pada Siswa Kelas V di MIS An-Nur Hampan Perak Tahun Ajaran 2016/2017."

Kata Kunci : *Student Facilitator And Explaining (SFAE)* dan Hasil Belajar

Penelitian ini dilakukan karena melihat masih rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Banyak faktor yang mempengaruhi, salah satunya guru kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan pembelajaran masih berpusat pada guru. Dengan demikian dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui : (1) untuk mengetahui proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining (SFAE)*, (2) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, (3) besar hasil peningkatan belajar siswa pada pelajaran IPS setelah menerapkan model *Student Facilitator and Explaining (SFAE)*.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan di MIS An-Nur Hampan Perak yang berlokasi di Dusun VI Gg. Hikmah Kec. Hampan Perak. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 34 orang.

Temuan penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) hasil belajar siswa sebelum diberi tindakan diperoleh nilai rata-rata 47,60 dengan 5 siswa yang tuntas (20%), (2) penerapan model *Student Facilitator and Explaining (SFAE)* dalam pembelajaran IPS pada materi Persiapan Kemerdekaan dan Perumusan Dasar Negara, (3) hasil belajar setelah diberikan pembelajaran pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 54,41 dengan 12 siswa yang tuntas (40,00%), sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata 76,50 dengan 28 siswa yang tuntas (82,35%).

Hasil pengamatan menunjukkan adanya peningkatan pelaksanaan pembelajaran mulai siklus I hingga siklus II dengan kategori baik sekali. Dengan demikian, "penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining (SFAE)* pada materi Persiapan Kemerdekaan dan Perumusan Dasar Negara pada Kelas V MIS An-Nur Hampan Perak" telah berhasil dilaksanakan.

Pembimbing I

Dr. Eka Susanti, M.Pd
NIP. 19710526 199402 2 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Materi Persiapan Kemerdekaan dan Perumusan Dasar Negara Pada Siswa Kelas V di MIS An-Nur Hamparan Perak T.A. 2016/2017”**. Skripsi ini diangkat berdasarkan ketertarikan penulis terhadap perkembangan berbagai strategi dan model pembelajaran yang semakin berkembang di dunia pendidikan demi meningkatkan kualitas pembelajaran yang baik.

Selain itu penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelas Sarjana Pendidikan Islam dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belumlah sempurna, karenanya penulis mengharapkan saran dan masukan yang membangun dari pihak manapun demi perbaikan kedepannya. Penulis selalu mengharapkan doa dan dukungan yang tulus untuk masa depan penulis. Semoga ini adalah awal dari prestasi-prestasi yang akan penulis persembahkan untuk semua tetes pengorbanan dan lantunan doa yang tak pernah terputus untuk penulis.

Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sumatera Utara, Bapak **Prof. Dr. H. Saidurrahman, M.Ag.**
2. Bapak **Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU.
3. Ibu **Dr. Salminawati, MA** selaku Ketua Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU. Dan seluruh Dosen yang telah memberikan pengajaran kepada penulis dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan ini.
4. Ibu **Dra. Eka Susanti, M.Pd.**, selaku Pembimbing I dan Ibu **Tri Indah Kusumawati, S.S, M.Hum.**, selaku Pembimbing II skripsi yang telah banyak mengarahkan, membimbing dan memberi saran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Kepala MIS An-Nur Hamparan Perak, Bapak **Mardani, S.Pd.I** dan guru kelas V Bapak **Ibrahim Saputra, S.Pd.I**, serta guru-guru dan staf pegawai MIS An-Nur Hamparan Perak.
6. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta **Drs. Muhammad Haidir** dan Ibunda tercinta **Laila Nopida** yang telah bersusah payah mendidik dan membesarkan penulis, serta telah banyak berkorban memberikan dukungan dan motivasi bagi penulis, baik yang bersifat moral maupun material sehingga penulis berhasil menyelesaikan studi di perguruan tinggi.

7. Buat Kakak serta Adik-Adikku yang terkasih, Ikhwatun Nisa, S.Pd, Fima Arif Hidayati, S.Pd, Khalida Ulfa, S.Pd, Velayaty Sufi, Puan Aziza, dan Afiqaz Zahra. Terima Kasih atas doa-doanya.
8. Sahabat-sahabatku yang seperjuangan dan saling membantu dan menyemangati, Rahma Yunita Anggriani, Frida Pohan, Muhibba Khoiri Siregar, dan M. Sofyan yang selalu menemani dan memberi saya dukungan, motivasi, semangat, dan telah banyak memberikan kebahagiaan dan kebersamaan baik suka maupun duka.
9. Kepala UPT sekaligus rekan kerja di UPT TK/SD Kec. Medan Labuhan yang telah memberi dukungan.
10. Serta seluruh teman-teman yang sangat luar biasa. Terima kasih atas motivasi dan dukungan yang telah kalian berikan.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberi manfaat untuk semua orang yang membacanya.

Medan, November 2017

Penulis,

Hanny Syefanika
NIM. 36.1.331.21

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| ABSTRAK | |
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| BAB I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 4 |
| C. Batasan Masalah..... | 4 |
| D. Rumusan Masalah..... | 5 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| BAB II. LANDASAN TEORETIS, KERANGKA KONSEPTUAL | |
| DAN HIPOTESIS | 7 |
| A. Kerangka Teoretis..... | 7 |
| 1. Pengertian Hasil Belajar..... | 7 |
| 2. Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Facilitator and Explaining</i> | 13 |
| 2.1. Langkah-Langkah Pembelajaran Model <i>Student Facilitator and Explaining</i> | 14 |
| 2.2. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Model <i>Student Facilitator and Explaining</i> | 15 |
| 3. Pembelajaran IPS..... | 16 |
| 4. Materi Pembelajaran..... | 17 |

| | |
|---|-----------|
| 5. Penelitian yang Relevan..... | 23 |
| B. Kerangka Berpikir | 24 |
| C. Hipotesis Tindakan..... | 25 |
| BAB III. METODOLOGI PENELITIAN..... | 26 |
| A. Lokasi dan Waktu Penetian..... | 26 |
| B. Subjek dan Objek Penelitian..... | 26 |
| 1. Subjek Penelitian.. .. | 26 |
| 2. Objek Penelitian..... | 26 |
| C. Jenis Penelitian..... | 26 |
| D. Prosedur Penelitian..... | 28 |
| E. Instrumen Penelitian..... | 31 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 32 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 33 |
| H. Teknik Penjamin Keabsahan Data | 36 |
| BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 39 |
| A. Deskripsi Data Hasil Penelitian | 39 |
| 1. Pembahasan Siklus I | 42 |
| 2. Pembahasan Siklus II | 51 |
| BAB V. PENUTUP | 60 |
| A. Kesimpulan | 60 |
| B. Saran | 61 |
| DAFTAR PUSTAKA | 62 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1. Pelaksanaan Tindakan | 29 |
| Tabel 3.2. Kategori Ketuntasan Penguasaan Materi Pembelajaran | 35 |
| Tabel 4.1. Data Test Awal Kemampuan Siswa (<i>Pre-Test</i>) | 39 |
| Tabel 4.2. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Hasil Test Awal <i>(Pre-Test)</i> | 41 |
| Tabel 4.3. Instrumen Penilaian Guru Siklus I | 43 |
| Tabel 4.4. Lembar Observasi Siswa Siklus I | 46 |
| Tabel 4.5. Data Hasil Belajar Siswa (<i>Post Test</i>) Siklus I | 48 |
| Tabel 4.6. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Hasil (<i>Post Test</i>) Siklus I | 49 |
| Tabel 4.7. Instrumen Penilaian Guru Siklus II | 52 |
| Tabel 4.8. Lembar Observasi Siswa Siklus II | 55 |
| Tabel 4.9. Data Hasil Belajar Siswa (<i>Post Test</i>) Siklus II | 57 |
| Tabel 4.10. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Hasil (<i>Post Test</i>) Siklus II | 58 |
| Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa | 59 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas | 27 |
| Gambar 4.1 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Test Awal (<i>Pre-Test</i>) | 41 |
| Gambar 4.2 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada <i>Post Test</i> Siklus I | 50 |
| Gambar 4.3 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada <i>Post Test</i> Siklus II | 58 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2** Silabus Pembelajaran
- Lampiran 3** Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
- Lampiran 4** Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II
- Lampiran 5** Soal Test Awal (*Pre-Test*)
- Lampiran 6** Soal Test Hasil Belajar (*Post Test*) Siklus I
- Lampiran 7** Soal Test Hasil Belajar (*Post Test*) Siklus II
- Lampiran 8** Perolehan Hasil Belajar Siswa Pada Test Awal
- Lampiran 9** Perolehan Hasil Belajar Siswa Pada Test Siklus I
- Lampiran 10** Perolehan Hasil Belajar Siswa Pada Test Siklus II
- Lampiran 11** Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa
- Lampiran 12** Lembar Observasi Siswa Siklus I
- Lampiran 13** Lembar Observasi Guru Siklus I
- Lampiran 14** Lembar Observasi Siswa Siklus II
- Lampiran 15** Lembar Observasi Guru Siklus II
- Lampiran 16** Lembar Validitas Soal Pre Test
- Lampiran 17** Lembar Validitas Soal Post Test Siklus I
- Lampiran 18** Lembar Validitas Soal Post Test Siklus II
- Lampiran 19** Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang perkembangan dan perubahan pendidikan semakin maju menuntut lembaga pendidikan atau sekolah yang merupakan tempat pembinaan sumber daya manusia untuk mempersiapkan yang lebih baik lagi, tenaga pengajar atau guru dituntut untuk mengembangkan kemampuan dirinya dengan pengetahuan, keterampilan dan keahlian agar guru tidak tergilas dengan majunya pendidikan.

Guru merupakan salah satu tokoh penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan. Selama ini kegiatan belajar mengajar yang dilakukan hanya berfokus pada guru. pembelajaran seperti ini menjadikan guru yang dominan sedangkan siswa vakum, guru yang aktif sedangkan siswa menjadi pasif.

Pada umumnya guru ketika mengajar hanya menggunakan metode ceramah dan diskusi saja. Keadaan ini membuat ruang gerak siswa menjadi terbatas, siswa hanya terbiasa mendengarkan, mencatat kemudian menghafal tanpa ada keinginan untuk memahami yang menyebabkan siswa kurang aktif dalam belajar.

Sistem pembelajaran yang demikian sepertinya sudah ‘mendarah daging’ sejak dahulu, sehingga untuk mengadakan perubahan menjadi agak sulit. Kegiatan yang tidak menciptakan interaksi yang baik dan dinamis antara siswa dengan guru

atau siswa dengan siswa tentu saja hal ini dapat mengakibatkan situasi kelas menjadi pasif. Kekurangan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran membuat suasana belajar tampak monoton dan kurang menarik. Keadaan yang demikian dapat mengundang rasa jenuh siswa dalam belajar dan akibatnya menjadikan siswa sulit dalam memahami pelajaran yang diberikan. Kondisi ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, dan diduga bahwa aktifitas siswa yang rendah menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di MIS An-Nur Hampan Perak diperoleh keterangan bahwa hasil belajar IPS siswa masih tergolong rendah dan siswa menganggap IPS adalah pelajaran yang membosankan, karena guru IPS masih menggunakan metode ceramah dan diskusi saja, sehingga siswa cenderung pasif, tanya jawab sedikit, dan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran kurang maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian siswa yaitu sekitar 40% dari 34 siswa dalam kelas V belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan minimum (KKM) mata pelajaran IPS yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Berarti hanya ada sekitar 11 orang siswa yang sudah mencapai standar kelulusan tersebut.

Dari metode tersebut tentu saja kurang mampu untuk meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran IPS serta kemampuan siswa untuk menerima materi tidak berkembang karena guru menyampaikan materi hanya menggunakan dua metode saja.

Selama ini proses belajar mengajar yang berlangsung hanya terpusat pada guru. Guru lah yang mengatur dan menentukan proses belajar sedangkan siswa di fokuskan untuk memperhatikan, mendengarkan, serta mencatat materi yang di

sampaikan. Setelah siswa selesai menulis catatan kemudian siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal latihan. Padahal guru tersebut belum mengetahui apakah materi yang di sampaikan telah mampu di kuasai oleh siswa atau tidak.

Selain itu dalam proses pembelajaran di kelas sering di temui adanya kecendrungan yang tidak melibatkan siswa. Suasana kelas yang kaku sering terjadi dalam proses pembelajaran dimana hanya guru saja yang aktif. Siswa di kondisikan untuk menerima materi IPS sesuai pemahaman guru. Hal ini menyebabkan siswa memilih bersikap pasif bahkan banyak yang merasa takut dan malu untuk bertanya walaupun sebenarnya siswa tersebut belum memahami benar materi yang di ajarkan. Dominasi guru dalam proses pembelajaran menyebabkan siswa lebih banyak menunggu sajian guru dari pada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan, sehingga menyebabkan kreativitas siswa menjadi tidak berkembang.

Untuk mengatasi masalah tersebut, penulis mencoba melaksanakan Penelitian Tindakan kelas melalui siklus dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dengan menerapkan suatu model pembelajaran yang menarik dan dapat merangsang pola pikir siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* agar proses belajar mengajar lebih bervariasi dan menarik. Model Kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* merupakan rangkai penyajian materi ajar yang diawali dengan penjelasan secara terbuka, memberi kesempatan siswa untuk menjelaskan kembali kepada rekan-rekannya, dan diakhiri dengan penyampaian semua materi kepada siswa. Penerapan model ini adalah menjadi jalan alternatif

untuk mempermudah siswa melakukan akomodasi dan membangun pengetahuannya sendiri.

Berdasarkan uraian yang telah di kemukakan di atas, maka diharapkan model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa, sebab pembelajaran ini memberikan kesempatan besar untuk siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Adapun judul penelitian yang diangkat oleh penulis berdasarkan uraian diatas adalah **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Facilitator and Explaining* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Materi Persiapan Kemerdekaan dan Perumusan Dasar Negara Pada Siswa Kelas V di MIS An-Nur Hampan Perak”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah yang dapat diperoleh adalah:

1. Siswa menganggap bahwa IPS adalah pelajaran yang membosankan.
2. Rendahnya hasil belajar siswa.
3. Aktivitas siswa tidak berkembang.
4. Guru masih menggunakan metode ceramah dan diskusi saja.

C. Batasan Masalah

Untuk memberi ruang lingkup yang jelas maka batasan masalah dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V pada pokok

bahasan Persiapan Kemerdekaan dan Perumusan Dasar Negara di MIS An-Nur Hampan Perak Tahun Pelajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* pada siswa kelas V di MIS An-Nur Hampan Perak Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V di MIS An-Nur Hampan Perak Tahun Pelajaran 2016/2017?
3. Berapa besar hasil peningkatan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V di MIS An-Nur Hampan Perak Tahun Pelajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* pada siswa kelas V di MIS An-Nur Hampan Perak Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V di MIS An-Nur Hampan Perak Tahun Pelajaran 2016/2017.

3. Untuk mengetahui besar hasil peningkatan pembelajaran IPS siswa di kelas V MIS An-Nur Hampan Perak Tahun Pelajaran 2016/2017 melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis :
 - a. Pengembangan pengetahuan tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* pada Pembelajaran IPS dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Manfaat Praktik :
 - a. Dapat menambah pengetahuan kepala sekolah mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* dalam pembelajaran IPS.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pemahaman bagi guru dan sekolah tentang manfaat diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* untuk menyelenggarakan pembelajaran yang aktif dan inovatif.
 - c. Dapat memberikan pengalaman baru terhadap siswa dalam pembelajaran IPS dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining*.
 - d. Bahan masukan bagi peneliti lain yang berkenaan meneliti hal yang sama dalam batasan yang lebih luas.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan aktifitas mental atau psikis yang terjadi karena adanya interaksi aktif antara individu dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan yang bersifat relatif tetap dalam aspek-aspek : kognitif, psikomotor dan afektif.

Pada masa sekarang ini belajar menjadi sesuatu yang tak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia karena belajar merupakan salah satu kebutuhan manusia. Dalam pandangan Islam, belajar memiliki arti yang sangat penting sehingga hampir setiap saat manusia tak pernah lepas dari aktifitas belajar. Belajar dalam Islam juga diwajibkan sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah Al-Alaq ayat 1-5 :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
﴿٣﴾ بِالْقَلَمِ الَّذِي عَلَّمَ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya : *“Bacalah, dengan (menyebut) nama Tuhan-mu yang Menciptakan; Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah; Bacalah, dan Tuhan-mu yang paling Pemurah; Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam (tulisan-baca); Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”*¹

¹ RI, Departemen Agama (2009). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Syaamil Quran. Hlm. 597

Dalam surah Al-Alaq ini, Allah SWT telah menyebut nikmat-Nya dengan mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. Pada ayat pertama merupakan bentuk perintah terhadap Rasulullah SAW untuk memperhatikan pengetahuan. Hal ini karena pengetahuan sangat penting peranannya bagi manusia, sehingga surah Al-Alaq lebih menggunakan kata “*iqra*” dalam Al-Qur’an.

Di dalam surah Al-Alaq ini juga menerangkan bahwa Allah SWT menciptakan manusia dari benda yang hina kemudian memuliakannya dengan mengajar membaca, menulis, dan memberinya pengetahuan. Namun, manusia tidak ingat lagi akan asalnya, karena itu dia tidak mensyukuri nikmat Allah SWT bahkan bertindak melampaui batas karena melihat dirinya telah merasa serba cukup. Dengan demikian, maka awal surah ini menjadi ayat pertama yang turun dalam Al-Qur’an sebagai rahmat dan petunjuk bagi manusia.² Hal itu telah menunjukkan akan kemuliaan belajar dan ilmu pengetahuan. Dengan begitu, Allah SWT sangat mewajibkan kepada umat manusia untuk belajar dan menuntut ilmu.

Kemampuan untuk belajar merupakan sebuah karunia Allah SWT yang mampu membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Allah SWT menghendaki akal kepala manusia untuk mampu belajar dan menjadi pemimpin di dunia ini. Tidak hanya itu saja, Allah SWT juga akan meninggikan derajat bagi orang-orang yang menuntut ilmu sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah Al-Mujadilah ayat 11 :

² “*Surat Al-Alaq Ayat 1-5 (Penjelasan dan Tafsirnya).*” <https://irfanwineers.wordpress.com/2012/07/09/surat-al-alaq-ayat-1-5-penjelasan-tafsirnya/> (Diakses pada tanggal 16 Februari 2017, 20:53 WIB)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ لَكُمْ اللَّهُ ۗ
 وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
 دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : *“Hai orang-orang beriman, apabila kamu dikatakan kepadamu : “Berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan : “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*³

Dalam surah diatas sudah jelas bahwa belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka. Orang yang beriman dan berilmu pengetahuan akan terlihat arif bijaksana, jiwa dan matanya akan memancarkan cahaya. Iman dan ilmu akan membuat orang menjadi agung. Orang yang beriman dan berilmu akan memperoleh derajat yang tinggi baik di dunia maupun di akhirat. Mereka akan mudah mengumpulkan harta benda, mempunyai kedudukan, dan dihormati orang lain. Inilah salah satu pertanda bahwa Allah SWT akan meninggikan derajat mereka jika mereka mencari ilmu. Selain itu, dengan mencari ilmu maka akan mendapatkan kebaikan dunia dan akhirat sebagaimana dalam hadis riwayat Bukhori dan Muslim :

³ RI, Departemen Agama, *Op.cit.*, Hlm. 544.

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ
(رَوَاهُ البُخَارِي وَمُسْلِم)

Artinya : “Barangsiapa yang menghendaki kebaikan di dunia maka dengan ilmu. Barangsiapa yang menghendaki kebaikan di akhirat maka dengan ilmu. Barangsiapa yang menghendaki keduanya maka dengan ilmu.” (HR. Bukhori dan Muslim).

Belajar sebagai proses akan terarah kepada tercapainya tujuan. Masalah belajar adalah masalah bagi setiap manusia, dengan belajar manusia memperoleh keterampilan, kemampuan sehingga terbentuklah sikap dan bertambahlah ilmu pengetahuan. Berhasil tidaknya seorang dalam belajar tergantung pada banyak faktor.

Menurut Mardianto, ada empat faktor utama yang dapat mempengaruhi belajar, yaitu :

1. Faktor-Faktor non sosial. Faktor-faktor ini dapat dikatakan juga tidak terbilang banyak jumlahnya seperti keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu pagi atau siang dan malam, letak tempat, alat-alat yang dipakai untuk belajar dengan kata lain alat-alat pelajaran. Hal tersebut harus diatur sedemikian rupa, diusahakan agar dapat memenuhi syarat-syarat menurut pertimbangan didaktis, psikologis, dan paedagogis.
2. Faktor-Faktor Sosial, yaitu faktor manusia baik manusianya itu ada (hadir) ataupun tidak hadir. Kehadiran orang lain pada waktu seseorang sedang belajar, banyak sekali mengganggu situasi belajar.
3. Faktor-Faktor Fisiologis. Pada faktor ini harus ditinjau sebab bisa terjadi yang melatarbelakangi aktifitas belajar, keadaan tonus jasmani karena jasmani segar dan yang kurang segar, lelah, tidak lelah akan mempengaruhi dituasi belajar. Disamping itu, fungsi jasmani tertentu terutama fungsi-fungsi panca indra, sebab panca indra itu merupakan pintu gerbang masuknya pengaruh ke dalam individu, orang dapat mengenal dunia sekitarnya dan semua belajar itu menggunakan panca indra.
4. Faktor Psikologi. Faktor ini mempunyai andil besar terhadap proses berlangsungnya belajar seseorang, baik potensi, keadaan maupun kemampuan yang digambarkan secara psikologi pada seorang anak selalu menjadi pertimbangan untuk menentukan hasil belajarnya.⁴

⁴ Mardianto (2009). *Psikologi Pendidikan : Landasan Bagi Pengembangan Strategi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media Perintis. Hlm 38-40.

Segala sesuatu usaha yang dilakukan tentunya diharapkan akan membuahkan hasil yang terbaik. Demikian juga halnya dalam dunia pendidikan, proses pembelajaran yang panjang yang telah dilakukan tentunya akan membuahkan hasil. Hasil yang di dapat berupa adanya perubahan sikap, keterampilan ataupun pengetahuan bagi objek yang dikenai tindakan atau siswa. Perubahan yang terjadi bukanlah hal yang instant tetapi melalui adanya proses belajar mengajar.

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya⁵. Hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu pelajaran.

Menurut Saiful Sagala bahwa ”belajar adalah perubahan atau pembawa akibat perubahan tingkah laku dalam pendidikan karena pengalaman dan latihan atau karena mengalami latihan”. Dalam mengalami itu anak belajar terus menerus antara anak didik dengan lingkungannya.⁶

Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun, untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan, antara lain bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pembelajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran khususnya dapat dicapai. Untuk mengetahui perkembangan sampai di mana hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam belajar, maka harus dilakukan evaluasi. Untuk menentukan kemajuan yang dicapai maka harus ada

⁵ Nurmawati (2015). *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media. Hlm 53

⁶ Saiful Sagala (2009). *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta. Hlm 12

kriteria (patokan) yang mengacu pada tujuan yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh strategi belajar mengajar terhadap keberhasilan belajar siswa.

Menurut Sudijono, ada tiga jenis domain kemampuan yang diharapkan siswa sebagai hasil belajar yaitu :

- a. *Kognitif Domain*, yaitu mencakup kegiatan mental (otak) perilaku yang berhubungan dengan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. *Affective Domain*, yaitu perilaku yang berhubungan dengan sikap dan nilai yaitu mengenai beberapa tingkah laku seperti menerima, menanggapi, menilai, mengatur, dan karakterisasi.
- c. *Psicomotor Domain*, yaitu perilaku yang berhubungan dengan ketrampilan atau skill atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.⁷

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Melalui proses belajar seseorang akan mengalami perubahan dalam tingkah lakunya yakni sebagai hasil belajar yang dilakukannya. Proses belajar mengajar dan hasil belajar merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Untuk itu, maka segala sesuatu yang mempengaruhi proses belajar harus dioptimalkan agar mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Sehubungan dengan aspek-aspek tersebut ada beberapa indikator utama hasil belajar siswa adalah sebagai berikut, Menurut Mulyana adalah :

- a. Ketercapaian daya serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individual maupun kelompok. Pengukuran ketercapaian daya serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM)
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat diketahui melalui penilaian dengan cara mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar melalui test baik test lisan maupun tulisan. Penilaian hasil

⁷ Sudijono (2011). *Pengantar Evaluasi pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. Hlm 49.

belajar ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan belajar siswa dalam hal penguasaan materi.

2. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Facilitator and Explaining*

Muijs Daniel, Reynolds David menyatakan bahwa :

“Belajar kooperatif adalah konsep yang meliputi semua jenis kerja kelompok, termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh atau diarahkan oleh guru”. Secara umum belajar kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan dan menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu murid dalam menyelesaikan masalah yang dimaksud.⁸

Teori yang melandasi pembelajaran kooperatif adalah teori konstruktivisme. Pada dasarnya pendekatan teori konstruktivisme dalam belajar adalah suatu pendekatan dimana siswa harus secara individual menemukan dan mentransformasikan informasi yang kompleks, memeriksa informasi dengan aturan yang ada dan merevisinya bila perlu.

Menurut Rusman mengemukakan bahwa :

“Pembelajaran Kooperatif menggalakkan siswa berinteraksi secara aktif dan positif dalam kelompok. Ini membolehkan pertukaran ide sendiri dalam suasana yang tidak terancam, sesuai dengan falsafah konstruktivisme.”⁹

Dengan demikian, pendidikan hendaknya mampu mengkondisikan, dan memberikan dorongan untuk dapat mengoptimalkan dan membangkitkan potensi siswa, menumbuhkan aktifitas serta daya cipta (kreativitas), sehingga akan menjamin terjadinya dinamika di dalam proses pembelajaran.

Hlm 89 ⁸ Muijs Daniel, Reynolds David (2008). *Effective Teaching Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

⁹ Rusman (2012). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. Hlm 201

Model pembelajaran kooperatif dikembangkan dalam usaha meningkatkan aktifitas bersama sejumlah siswa dalam satu kelompok selama proses belajar mengajar. Aktifitas pembelajaran kooperatif menekankan pada kesadaran siswa dan belajar untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilannya, serta saling memberitahukan pengetahuan dan keterampilan tersebut kepada siswa yang membutuhkan dan setiap siswa yang merasakan senang menyumbangkan pengetahuannya kepada anggota lain dalam satu kelompok.

Pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif dimana siswa mempresentasikan ide atau pendapat pada siswa lainnya. Menurut Miftahul, model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* “merupakan rangkai penyajian materi ajar yang diawali dengan penjelasan secara terbuka, memberi kesempatan siswa untuk menjelaskan kembali kepada rekan-rekannya, dan diakhiri dengan penyampaian semua materi kepada siswa.”¹⁰

Menurut Imas dan Berlin, model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* ini “merupakan model pembelajaran yang melatih siswa untuk dapat mempresentasikan ide atau gagasan mereka pada teman-temannya.”¹¹

2.1. Langkah-Langkah Pembelajaran Model *Student Facilitator and Explaining*

Dalam pelaksanaannya model ini memiliki beberapa tahapan diantaranya :

Menurut Miftahul, tahapan-tahapan pelaksanaan *Student Facilitator and Explaining* sebagai beriku : 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, 2) Guru mendemonstrasikan atau menyajikan garis-garis besar

¹⁰ Miftahul Huda (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Belajar. Hlm 228

¹¹ Imas Kurniasih, Berlin Sani (2016). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran: Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Kata Pena. Hlm 79.

materi pembelajaran, 3) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya, misalnya melalui bagan atau peta konsep. Hal ini bisa dilakukan secara bergiliran atau acak, 4) Guru menyimpulkan ide atau pendapat siswa, 5) Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu, 6) Penutup.¹²

Peran siswa sebagai fasilitator atau penjelas dalam model pembelajaran ini yaitu merencanakan bagaimana cara mereka mengajari materi yang sedang dipelajari kepada satu sama lain dan menyampaikannya secara lisan melalui bagan kepada anggota kelompok lainnya. Peran guru dalam model pembelajaran ini memberikan pengarahan kepada kelompok dengan menyatakan tujuan dari materi yang diberikan, mendorong dan memastikan siswa untuk berpartisipasi.

2.2. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

Menurut Shoimin, ada beberapa kelebihan dan kelemahan model *Student Facilitator and Explaining* antara lain yaitu :

- 1) Kelebihan model *Student Facilitator and Explaining* : “a) Materi yang disampaikan lebih jelas dan konkrit, b) Dapat meningkatkan daya serap siswa karena pembelajaran dilakukan dengan demonstrasi, c) Melatih siswa untuk menjadi guru karena siswa diberikan kesempatan untuk mengulangi penjelasan guru yang telah dia dengar, d) Memacu motivasi siswa untuk menjadi yang terbaik dalam menjelaskan materi ajar, e) Mengetahui kemampuan siswa dalam menyampaikan ide atau gagasan”.
- 2) Kelemahan model *Student Facilitator and Explaining* : “a) Siswa yang malu tidak mau mendemonstrasikan apa yang diperintahkan oleh guru kepadanya atau banyak siswa yang kurang aktif, b) Tidak semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk melakukannya atau menjelaskan kembali kepada teman-temannya karena keterbatasan waktu pembelajaran, c) Adanya pendapat yang sama sehingga hanya sebagian saja yang terampil, d) Tidak mudah bagi siswa untuk membuat peta konsep atau menerangkan materi ajar sejara ringkas”.¹³

¹² Miftahul Huda, *Op.cit.*, Hlm 228-229.

¹³ Aris Shoimin (2013). *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media. Hlm

3. Pembelajaran IPS

Ilmu Pendidikan Sosial merupakan program pendidikan yang berupaya mengembangkan pemahaman siswa tentang bagaimana manusia sebagai individu dan kelompok hidup bersama dan berinteraksi dengan lingkungannya baik fisik maupun sosial.

Menurut Sumantri dalam buku Pendidikan IPS oleh Sapriya mengemukakan bahwa, “IPS adalah penyederhanaan atau disiplin ilmu-ilmu social humaniora serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan.”¹⁴

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bukanlah ilmu sosial tetapi lebih dekat dengan studi sosial. Pengajaran IPS di sekolah tidak menekankan kepada aspek teoretis keilmuannya, melainkan lebih ditekankan kepada segi praktis dalam mempelajari, menelaah dan mengkaji gejala dan masalah sosial. Walaupun harus tetap diakui bahwa induk dari IPS berasal dari rumpun ilmu-ilmu sosial yang banyak dikaji di perguruan tinggi secara spesifik.¹⁵

Pembelajaran IPS yang dilaksanakan baik pada pendidikan dasar maupun pada pendidikan tinggi tidak menekankan pada aspek teoritis keilmuannya, tetapi aspek praktis dalam mempelajari, menelaah, mengkaji gejala dan masalah social masyarakat yang bobot dan keluasannya disesuaikan jenjang pendidikan masing-masing.

Setiap usaha pendidikan memiliki tujuan tertentu yang hendak dicapai, begitu pula dengan pembelajaran IPS. Tujuan pembelajaran IPS yaitu :

1. Mengajarkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan, pedagogis, dan psikologis.

¹⁴ Sapriya, dkk (2008). *Pendidikan IPS*. Bandung : UPI Press. Hlm 9

¹⁵ Ahmad Yani (2009). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Departemen Agama RI. Hlm 3

2. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan sosial.
3. Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Meningkatkan kemampuan bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara nasional maupun global.¹⁶

IPS terbentuk dengan tujuan untuk mengembangkan kompetensi dan keterampilan hidup bernegara peserta didik. Agar dapat meningkatkan ketrampilan sosial peserta didik. Karena dengan mempunyai keterampilan diharapkan peserta didik tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga cerdas emosional dan dapat mengendalikan perilakunya di kehidupan dan lingkungan masyarakat.

4. Materi Pembelajaran

Persiapan Kemerdekaan dan Perumusan Dasar Negara

Kemerdekaan telah diperjuangkan oleh bangsa Indonesia sejak lama. Hal ini nyata dari perjuangan para pahlawan untuk mengusir penjajah dari bumi pertiwi. Pada kongres Pemuda kedua tahun 1928, telah jelas arah pergerakan kebangsaan Indonesia. Banyak organisasi kebangsaan mempunyai tujuan mewujudkan Indonesia merdeka. Secara resmi persiapan keemerdekaan Indonesia dilakukan Badan Penyelidik Usaha-Usaha Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) dan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI).

a. Persiapan kemerdekaan oleh BPUPKI

Persiapan kemerdekaan Indonesia dimulai saat Jepang sedang berjuang pada Perang Dunia II. Saat itu Perdana Menteri (PM) Jepang yaitu Tojo

¹⁶ Hidayati, dkk. (2008). *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Sosial. Hlm 24

digantikan oleh PM Jepang, Jenderal Kuniaki Koiso yang menjanjikan bahwasanya Indonesia (saat itu Hindia Timur) akan merdeka dikemudian hari. Pada tanggal 1 Maret 1945, Pemerintahan Pendudukan Jepang di Jawa di bawah pimpinan Letnan Jenderal Kumakichi Harada mengumumkan pembentukan Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) atau dalam bahasa Jepang-nya *Dōkuritsu Junbi Cōsakai*. Tindakan ini merupakan langkah konkret pertama bagi pelaksanaan janji Koiso tentang “Kemerdekaan Indonesia di Kelak Kemudian Hari”. Tujuannya ialah untuk mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting yang berhubungan dengan pembentukan Negara Indonesia Merdeka.

Susunan pengurusnya terdiri atas sebuah badan perundingan dan kantor tata usaha. Badan perundingan terdiri dari seorang *Kaichō* (ketua), dua orang *Fuku Kaichō* (ketua muda), 60 orang *lin* (anggota), termasuk 4 orang golongan Arab serta golongan peranakan Belanda. Disamping itu terdapat pula tujuh orang anggota Jepang, yang duduk dalam pengurus istimewa yang akan menghadiri setiap sidang tetapi tidak mempunyai hak suara. Pengangkatannya diumumkan pada tanggal 29 April 1945, dan yang diangkat menjadi ketua bukanlah Ir. Soekarno yang saat itu dikenal sebagai salah satu di antara pemimpin nasional utama, melainkan dr. K.R.T. Radjiman Wedyodiningrat. Pengangkatan itu disetujui oleh Ir. Soekarno yang menganggap bahwa kedudukannya sebagai anggota biasa dalam badan tersebut akan lebih mempunyai kemungkinan besar untuk aktif di dalam diskusi-diskusi. Ketua muda pertama dijabat oleh seorang Jepang yakni *Shūcōkan* Cirebon bernama Ichibangase, dan R.P. Suroso diangkat

pula sebagai Kepala Sekretariat *Dōkuritsu Junbi Cōsakai* dengan dibantu oleh Toyohito Masuda dan Mr. A.G. Pringgodigdo.¹⁷

Sidang BPUPKI yang pertama dilakukan mulai tanggal 28 Mei sampai 1 Juni 1945. Yang bertujuan untuk merumuskan dan membentuk rangka dasar dari Undang-Undang Dasar, yang merupakan dasar dari negara Indonesia. Setelah itu kemudian dirumuskan konstitusi negara. Sidang ini di isi oleh Soekarno, Muh. Yamin, dan Supomo yang menyampaikan pemikiran dan pandangannya mengenai dasar dari negara Indonesia, yang akan termuat di dalam Undang-Undang Dasar.

BPUPKI mempunyai kelompok kecil yang beranggotakan 9 orang yang kemudian disebut sebagai Panitia Sembilan yang di pimpin oleh Soekarno. Panitia Sembilan ini bertugas untuk menampung usul dan saran yang diberikan, juga konsep-konsep yang di ajukan. Panitia sembilan berunding, kemudian menetapkan secara bersama mengenai dasar negara Indonesia. Rancangan itu disebut dengan Piagam Jakarta (*Jakarta Charter*) dan rancangan ini di usulkan oleh Muh. Yamin. Piagam Jakarta ini berisi :

1. Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

¹⁷ Marwati dan Nugroho (2010). *Sejarah Nasional Indonesia Jilid VI : Zaman Jepang dan Zaman Republik Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka. Hlm 121-122

Selanjutnya, BPUPKI yang dipimpin oleh Radjiman mengadakan sidang kembali pada tanggal 10 Juli sampai 17 Juli 1945 dan merupakan sidang kedua yang dilaksanakan BPUPKI, dalam sidang tersebut menghasilkan bahasan berupa tiga konsep Undang-Undang Dasar yang dikemukakan oleh Panitia Perancangnya. Ketiga konsep tersebut berisi :

1. Pernyataan kemerdekaan Indonesia
2. Pembukaan Undang-Undang Dasar
3. Batang tubuh Undang-Undang Dasar

Setelah sidang-sidang tersebut dilaksanakan, terbentuklah perumusan dasar negara Indonesia yang telah disepakati bersama. Perumusan tersebut merupakan hasil dari mufakat yang dilakukan oleh Panitia Sembilan. Dari mufakat ini, Panitia Sembilan juga bersepakat tentang:

1. Bentuk negara, yaitu negara kesatuan
2. Bentuk pemerintahan, yaitu republik
3. Bendera nasional, yang berwarna merah putih dan disebut Sang Merah Putih
4. Bahasa nasional, yaitu Bahasa Indonesia
5. Pernyataan kemerdekaan Indonesia, Pembukaan UUD, dan Batang Tubuh UUD

b. Persiapan Kemerdekaan oleh PPKI

Pada tanggal 6 Agustus 1945, Jepang semakin terpuruk setelah bom atom pertama dijatuhkan oleh Amerika pada Hiroshima, sehingga moral dan mental mereka turun, termasuk tentara mereka yang tersebar di seluruh dunia. Sehari kemudian, tepatnya pada 7 Agustus 1945 dibentuklah Panitia Persiapan

Kemerdekaan Indonesia (PPKI) atau disebut juga *Dokuritsu Junbi Inkai* dalam bahasa Jepang, yang bermaksud dan bertujuan untuk menegaskan bahwa Indonesia hendak dengan segera mencapai kemerdekaannya.

PPKI dipimpin oleh Soekarno, dan wakilnya yaitu Moh. Hatta, serta penasihatnya adalah Ahmad Soebardjo ini beranggotakan 21 orang. Mereka adalah 12 orang wakil dari Jawa, 3 wakil dari Sumatera, 2 wakil dari Sulawesi, 1 orang dari Sulawesi, 1 orang dari Kalimantan, 1 orang dari Sunda Kecil, 1 orang dari Maluku, dan 1 orang lagi dari penduduk Cina.

Seiring berjalannya waktu, anggota PPKI pun bertambah hingga menjadi 27 orang. Kemudian pada 9 Agustus 1945 bom kedua oleh Amerika Serikat jatuh di Nagasaki yang menyebabkan Jepang menyerah pada sekutunya. Momen menyerahnya Jepang terhadap Amerika ini dimanfaatkan oleh Indonesia untuk mulai mempersiapkan proklamasi kemerdekaannya.

PPKI yang dipimpin oleh Soekarno Hatta dan juga mantan ketua BPUPKI, Radjiman Wedyodiningrat diterbangkan ke Dalat, yang terletak 250 meter dari Saigon, Vietnam. PPKI pun diresmikan oleh Jenderal Marsekal Terauchi, panglima armada Jepang di wilayah Asia Tenggara.

Pada tanggal 15 Agustus 1945, Sutan Syahrir mendengar berita lewat radio, bahwasanya Jepang menyerah terhadap Sekutu tanpa syarat. Disaat itulah para tokoh – tokoh pergerakan nasional bersiap-siap untuk segera memproklamkan kemerdekaan Indonesia dan menolak bentuk kemerdekaan yang diberikan sebagai hadiah Jepang. Ketika Soekarno, Moh. Hatta, dan Radjiman kembali dari Dalat, mereka langsung didesak untuk memproklamasikan

kemerdekaan Indonesia. Akhirnya, pada tanggal 17 Agustus 1945 Indonesia resmi merdeka setelah Soekarno membaca teks proklamasi, yang berisi :

Proklamasi

Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan Kemerdekaan Indonesia.

Hal-hal jang mengenai pemindahan kekoesaan d.l.l, diselenggarakan dengan tjara saksama dan dalam tempo jang sesingkat-singkatnya.

Djakarta, hari 17 boelan 8 tahoen '05

Atas nama bangsa Indonesia

Soekarno/Hatta¹⁸

Sehari setelah merdeka, pada tanggal 18 Agustus 1945 PPKI kembali melaksanakan sidang, dalam sidang itu PPKI mengesahkan Pembukaan serta Batang Tubuh Undang-Undang Dasar yang telah disiapkan BPUPKI. Akan tetapi, sebelum disahkan terjadi sedikit perubahan pada beberapa kata yang terdapat pada UUD setelah dilakukan konsultasi dengan empat pemuka islam, yaitu Ki Bagus Hadikusumo, Wahid Hasyim, Kasman Singodimedjo, dan Teuku Moh. Hasan. Kata-kata yang berbunyi “dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya” pada kalimat pertama kemudian diubah menjadi “Yang Maha Esa”. Dan setelah disahkan, UUD dikenal dengan nama Undang-Undang Dasar 1945.¹⁹

¹⁸ *Ibid.*, Hlm 148

¹⁹ “Sejarah Persiapan Kemerdekaan Indonesia.” <http://www.softilmu.com/2015/11/Sejarah-Persiapan-Kemerdekaan-Negara-Republik-Indonesia-Adalah.html> (Diakses pada tanggal 26 Mei 2017, 13:21 WIB)

5. Penelitian Yang Relevan

1. Nurteti Sirait (2013)²⁰ dalam penelitiannya berjudul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sains dengan Metode *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) Kelas IV SDN 016404 Kec. Bp Mandoge bertujuan menganalisis peningkatan hasil belajar dengan model *Student Facilitator and Explaining*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang dilaksanakan pada siswa-siswi kelas IV SD Negeri 016404 Kec. Bp Mandoge. Subyek penelitian adalah siswa-siswi kelas IV, yang berjumlah 30 orang. Tindakan dilakukan dalam dua siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu sebanyak 13 orang siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 62,67% pada siklus I menjadi 26 orang siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 75,53 % pada siklus II.
2. Dita Wuri Andari (2013)²¹ dalam penelitiannya berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Kelas VIII SMP Nurul Islam bertujuan untuk menganalisis peningkatan hasil belajar dengan model *Student Facilitator and Explaining*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang dilaksanakan pada siswa-siswi kelas VIII-C SMP Nurul Islam T.A 2012/2013. Subyek penelitian adalah siswa-siswi kelas VIII-C yang berjumlah 29 orang.

²⁰ Nurteti Sirait, 2013. **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sains dengan Metode Student Facilitator and Explaining (SFAE) Kelas IV SDN 016404 Kec. Bp Mandoge T.A 2012/2013.**

²¹ Dita Wuri Andari, 2013. **Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Kelas VIII SMP Nurul Islam.** <http://lib.unnes.ac.id/17899/1/4201408061.pdf>

Tindakan dilakukan dalam dua siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu nilai rata-rata 72,41% pada siklus I menjadi rata-rata 93,10 % pada siklus II.

B. Kerangka Berpikir

Dalam proses pembelajaran guru memegang peranan yang sangat penting. Di antaranya sebagai penggerak maupun sebagai *motivator* bagi siswa supaya tetap semangat dalam belajar. Cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran menempati posisi yang sangat penting yang diperkirakan turut menentukan tercapainya tujuan pembelajaran.

Rendahnya hasil belajar IPS yang diperoleh siswa di MIS An-Nur Hampan Perak disebabkan kurangnya kreatifitas guru dalam mengajar yang hanya menggunakan metode ceramah dan diskusi, sehingga hal tersebut kurang dapat mempengaruhi aktifitas dan minat belajar siswa. Seringkali pelajaran disajikan dalam metode ceramah, sehingga siswa merasa bosan dan menjadi pasif.

Cara untuk membangkitkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang aktif. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah dengan cara menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* yang dimana dapat membantu siswa memahami konsep IPS menjadi pokok bahasan yang menyenangkan serta kemampuan bekerjasama maupun belajar

mandiri, berpikir kritis, dan melatih siswa untuk berani mengutarakan pendapatnya masing-masing.

Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* menekankan kerja sama antara siswa dalam kelompok. Dalam pembelajaran ini siswa dibiasakan untuk berpikir dan menyampaikan ide maupun pendapat lalu menjelaskan kembali materi kepada siswa lainnya. Penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* ini sangat tepat untuk mengatasi masalah diatas, karena pada pembelajaran ini menekankan sikap aktif siswa, berpikir kritis, dan melatih siswa untuk berani mengutarakan pendapat masing-masing.

Berdasarkan uraian diatas, maka dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* ini dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA siswa kelas V MIS An-Nur Hampan Perak Tahun Pelajaran 2016/2017.

C. Hipotesis Tindakan

Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *Student Facilitator and Explaining* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS siswa MIS An-Nur Hampan Perak Tahun Pelajaran 2016/2017.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MIS An-Nur Hampan Perak di Dusun VI Gg. Hikmah Kec. Hampan Perak pada semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MIS An-Nur Hampan Perak yang berjumlah 34 orang.

2. Objek Penelitian

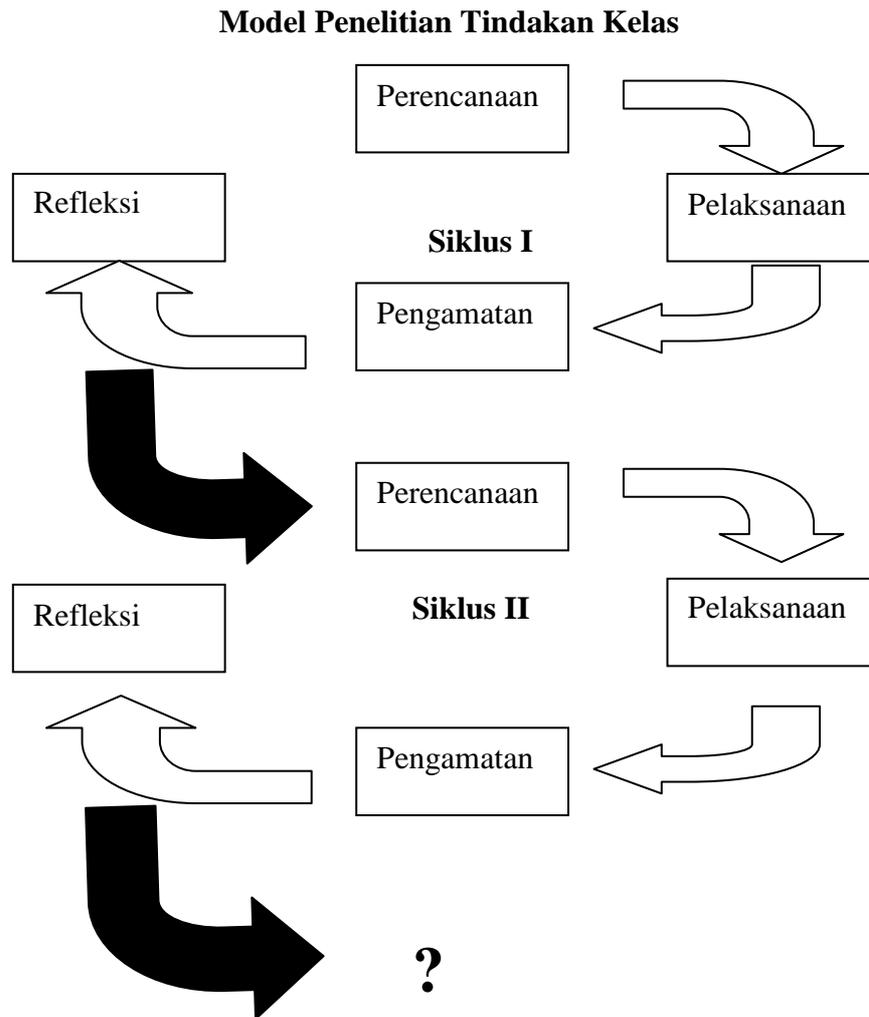
Objek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS siswa.

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Menurut Kemmis menyatakan : “Penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri.”²²

²² Salim, dkk (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan : Perdana Publishing. Hlm 19



Gambar 3.1. Model Penelitian Tindakan Kelas²³

Sedangkan menurut Syarfina dan Sahril mengemukakan bahwa :

”Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang bersifat kasuistik dan berkonteks pada kondisi, keadaan dan situasi yang ada di dalam kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi guna meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.”²⁴

²³ Arikunto (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm 16

²⁴ Syarfina dan Sahril (2015). *Pedoman dan Acuan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah*. Medan : CV Mitra Medan.

D. Prosedur Penelitian

Sebelum suatu masalah ditetapkan/dirumuskan, perlu melakukan tindakan wawancara untuk mempertanyakan tentang kualitas proses dan hasil pembelajaran yang dicapai selama ini. Setelah permasalahan ditetapkan, pelaksanaan PTK dilakukan yang terdiri atas empat tahap. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

I. Perencanaan Tindakan

Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk persiapan PTK. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi : peneliti bersama guru bidang studi IPS mengadakan pembahasan tentang bagaimana aktifitas belajar siswa saat pembelajaran IPS berlangsung dan melakukan observasi selama pembelajaran. Selanjutnya peneliti bersama guru bidang studi IPS membahas pelaksanaan tindakan kelas dan membuat skenario pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*, yaitu :

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
2. Membuat media pembelajaran
3. Membuat lembar kerja siswa
4. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

II. Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap ini strategi pembelajaran akan diterapkan. Sebelum dilaksanakan tindakan maka terlebih dahulu diberikan tes awal sebelum tindakan untuk melihat kemampuan awal siswa dan setelah pembelajaran diberikan tes untuk melihat tingkat keberhasilan yang dicapai siswa.

Pelaksanaan tindakan direncanakan minimal dalam dua siklus dan tiap siklus direncanakan dilaksanakan sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Tabel 3.1
Pelaksanaan Tindakan

| No. | Siklus I | |
|-----|---|--|
| | Tindakan | Output |
| 1 | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar. | Pembelajaran tentang tujuan pembelajaran dan motivasi belajar siswa meningkat. |
| 2 | Guru memberikan petunjuk mengenai model pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> | Siswa mendengarkan mengenai pelaksanaan model pembelajaran yang akan dilaksanakan. |
| 3 | Guru menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran | Siswa mendengarkan penyampaian materi yang disajikan. |
| 4 | Guru membentuk kelompok belajar, satu kelompok terdiri dari 4 sampai 5 orang (kelompok asal) | Terbentuknya 5 kelompok dari 34 orang siswa |
| 5 | Guru meminta tiap kelompok untuk berdiskusi dan membuat peta konsep | Tiap kelompok berdiskusi dan membuat peta konsep tentang materi pembelajaran. |
| 6 | Guru memberikan kesempatan pada seorang siswa dalam tiap kelompok untuk menjelaskan kembali materi pembelajaran kepada teman kelompoknya melalui peta konsep yang telah dibuat. | Tiap orang dalam kelompok mempelajari materi yang diberikan oleh temannya. Siswa dapat memberikan ide dan pendapatnya. |
| 7 | Guru menyimpulkan ide atau pendapat siswa. | Siswa mendengarkan ide-ide dari temannya. |
| 8 | Guru menerangkan semua materi yang disajikan. | Siswa mendengarkan dan memahami hasil dari pembelajaran. |
| 9 | Guru memberikan pujian atau penghargaan kepada siswa atau kelompok yang di tunjuk dan yang menyampaikan ide. | Siswa senang, termotivasi dan merasa di hargai dalam proses belajar mengajar |
| 10 | Mengevaluasi hasil siklus I | Mengetahui sejauh mana penguasaan materi siswa |

| | | |
|----|---|---|
| | | setelah proses pembelajaran dengan menyelesaikan test |
| 11 | Mengadakan refleksi tindakan pada siklus I secara menyeluruh | Tingkat kemampuan menyelesaikan materi dengan Model <i>Student Facilitator and Explaining</i> |
| | Siklus II | |
| 1 | Mengidentifikasi masalah baru berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi siklus I. | Masalah baru muncul. |
| 2 | Guru menerapkan model <i>Student Facilitator and Explaining</i> | Penerapan model pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> |
| 3 | Mengadakan evaluasi hasil siklus II. | Peningkatan hasil belajar siswa dalam memahami dan menyelesaikan soal/tugas |
| 4 | Mengadakan observasi/pengamatan pada siklus II. | Peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPS siswa |

III. Tahap Pengamatan (Observation)

Pengamatan atau Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan yang dilakukan yang berorientasi ke masa yang akan datang. Dengan kata lain observasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk merekam seberapa jauh efek dari tindakan telah mencapai sasaran. Hal-hal yang diamati dalam observasi ini adalah aktivitas siswa baik yang aktif maupun yang kurang aktif (pasif) serta aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk mengamatinya dengan menggunakan lembar observasi siswa dan lembar observasi guru.

IV. Refleksi

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. “Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi”. Pada saat refleksi dilakukan analisis data mengenai proses, masalah, dan hambatan yang dijumpai dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.

Data yang dicatat tiap langkah meliputi :

- a. Data hasil aktivitas belajar siswa
- b. Data hasil pemahaman materi belajar (hasil belajar).
- c. Data hasil observasi guru saat pembelajaran berlangsung.

Data tersebut dianalisis secara berkala setiap langkah. Hal ini bertujuan untuk mengetahui hasil yang sebenarnya berdasarkan tujuan kegiatan belajar mengajar yang akan dicapai. Jika belum tercapai apakah akan lanjut ke siklus berikutnya atau tidak. Jadi dalam refleksi akan ditentukan apakah penelitian itu akan berhenti di situ atau diteruskan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: test hasil belajar dan observasi yang terdiri dari observasi untuk guru yaitu observasi dimana observer melihat bagaimana proses pembelajaran berlangsung, dan observasi untuk siswa yaitu observasi mengenai bagaimana respon siswa dalam pembelajaran. Test digunakan untuk menjangkau kemampuan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pelajaran.

Sedangkan observasi dilakukan di dalam kelas selama proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining*. Kegiatan observasi dilakukan untuk merekam peningkatan aktivitas siswa dan guru dalam kelas selama proses belajar mengajar berlangsung.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu untuk mengukur hasil belajar IPS siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*.

Adapun tes yang diberikan adalah dalam bentuk pilihan berganda. Hasil tes yang diperoleh digunakan untuk melihat keberhasilan belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal dan sebagai gambaran untuk melihat ketuntasan belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Observasi

Observasi yaitu cara yang digunakan untuk melihat hasil dan aktivitas belajar siswa serta aktivitas guru pada saat belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*. Hal-hal yang diamati adalah aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung.

3. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat. Wawancara dilakukan dengan guru

bidang studi IPS untuk mengetahui data dari hasil belajar siswa dan permasalahan dalam proses pembelajaran IPS dikelas V MIS An-Nur Hampan Perak.

G. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskripsi. Data yang dianalisis adalah:

1. Data kualitatif merupakan data yang sifatnya berupa informasi. Data kualitatif ini merupakan aktivitas siswa dan guru. Berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang ekspresi siswa dan guru, tentang tingkat keberhasilan siswa terhadap mata pelajaran IPS (kognitif), dan aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusiasme dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya (psikomotorik) dapat dianalisis secara kualitatif. Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi sangat aktif, aktif, kurang aktif, dan tidak aktif yang di dapat dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan guru.
2. Data kuantitatif merupakan nilai hasil belajar siswa yang dianalisis secara kuantitatif. Yakni dengan mencari nilai rata-rata tes dan berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah, seorang siswa dikatakan telah tuntas belajar jika hasil belajar siswa telah mencapai skor ≥ 68 . Dalam analisis data kuantitatif ini digunakan dua jenis penilaian yaitu penilaian rata-rata dan penilaian untuk ketuntasan belajar klasikal.

a. Penilaian Rata-rata

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa kemudian dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga memperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan: X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah seluruh siswa²⁵

b. Penilaian Untuk Ketuntasan Belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar, yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Ketuntasan perorangan dilihat dari nilai siswa dan dibandingkan dengan KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Seorang siswa dikatakan telah tuntas belajar jika hasil belajar siswa telah mencapai skor ≥ 70 . Sedangkan ketuntasan klasikal terpenuhi jika persentase ketuntasan belajar secara klasikal mencapai minimal 80%.

1. Ketuntasan Perorangan

Berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang di tetapkan sekolah, seorang siswa dikatakan telah tuntas belajar jika hasil belajar siswa telah mencapai skor 70 atau 70,0. Untuk memberi skor terhadap hasil belajar siswa, diberikan tes kepada siswa dengan menggunakan tes buatan guru berbentuk soal-soal essay.

²⁵ Arikunto. *Op.cit.*,

Tabel 3.2
Kategori Ketuntasan Penguasaan Materi Pembelajaran

| Persentase Penguasaan Materi Pembelajaran | Kategori Ketuntasan |
|---|---------------------|
| 90% - 100% | Sangat Tuntas |
| 70% - 89% | Tuntas |
| 50% - 69% | Cukup Tuntas |
| 0% - 49% | Tidak Tuntas |

Untuk mengukur tingkat atau persentase penguasaan materi pelajaran secara individual/perorangan di gunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{PDS} = \frac{\text{Skor angka yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 \% \quad ^{26}(\text{Arikunto, 2010})$$

Keterangan :

PDS = Persentasi Daya Serap

Dengan Kriteria :

$0\% \leq \text{PDS} < 70\%$ = Siswa belum tuntas belajar

$0\% \leq \text{PDS} > 70\%$ = Siswa lebih tuntas belajar

Secara Individu, siswa dikatakan tuntas belajar apabila penguasaan materi mencapai $\geq 70\%$.

d. Ketuntasan Klasikal

Dari uraian diatas, dapat diketahui ketuntasan secara keseluruhan dengan rumus :

²⁶ Arikunto (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta : Rineka Cipta.

$$D = \frac{XN}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

D = Persentase Ketuntasan Belajar

XN = Jumlah Siswa Yang Telah tuntas Belajar

N = Jumlah Seluruh Siswa

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, jika di kelas tersebut telah terdapat 80% siswa yang telah mencapai daya serap ≥ 70 maka ketuntasan keseluruhan telah tercapai / terpenuhi.

Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya. Hasil analisis juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran, bahkan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan model pembelajaran yang tepat.

H. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Keabsahan data adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan atau kesahihan sebuah instrumen. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Berikut ini beberapa teknik pengumpulan data yakni:

1. Kredibilitas (Keterpercayaan), Adapun usaha untuk membuat lebih terpercaya (*credible*) proses, interpretasi dan temuan dalam penelitian yaitu dengan cara:
 - a) Keterikatan yang lama (*prolonged engagement*) peneliti dengan yang diteliti dalam kegiatan memimpin yang dilaksanakan oleh pemimpin umum di sekolah yaitu dilaksanakan dengan tidak tergesa-gesa sehingga pengumpulan data dan

informasi tentang situasi sosial dan fokus penelitian akan diperoleh secara sempurna; b) Ketekunan pengamatan (*persistent observation*) terhadap cara-cara memimpin oleh pimpinan umum dalam pelaksanaan tugas dan kerjasama oleh para aktor-aktor di lokasi penelitian untuk memperoleh informasi yang terpercaya; c) Melakukan triangulasi (*triangulation*), yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang dan antara data wawancara dengan data pengamatan dan dokumen; d) Mendiskusikan dengan teman sejawat yang tidak berperan serta dalam penelitian, sehingga penelitian akan mendapat masukan dari orang lain; e) Kecukupan referensi. Dalam konteks ini peneliti mengembangkan kritik tulisan untuk mengevaluasi tujuan yang sudah dirumuskan, f) Analisis kasus negatif. Adapun analisis kasus negative ini identik dengan analisis varian dalam penelitian kuantitatif. Kasus negatif dapat digunakan untuk membuktikan dan mengubah interpretasi dalam proses penelitian kualitatif untuk mencapai titik jenuh dan kredibilitas penelitian.

2. Transferabilitas (*Transferability*), Cara yang digunakan untuk menjamin keteralihan (*transferability*) ini adalah dengan melakukan uraian rinci dari data ke teori, atau dari kasus ke kasus lain, sehingga pembaca dapat menerapkannya dalam konteks yang hampir sama.
3. Dependabilitas (*Dependability*), Penelitian dependabilitas dibangun sejak dari pengumpulan data dan analisis data lapangan serta saat penyajian data laporan penelitian.
4. Konfirmabilitas (*Konfirmability*), Konfirmabilitas identik dengan objektivitas penelitian atau keabsahan deskriptif dan interpretatif. Keabsahan data dan laporan penelitian ini dibandingkan dengan menggunakan teknik, yaitu:

mengkonsultasikan setiap langkah kegiatan kepada promotor atau konsultan sejak dari pengembangan desain, menyusun ulang fokus, penentuan konteks dan narasumber, penetapan teknik pengumpulan data, dan analisis data serta penyajian data penelitian.²⁷

²⁷ Salim dan Syahrudin (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media, Hlm 165-169.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIS An-Nur yang beralamat di Dusun VI Gg. Hikmah Kec. Hamparan Perak dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Persiapan Kemerdekaan dan Perumusan Dasar Negara Kelas V Tahun Ajaran 2016/2017. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classrom Action Research).

Dalam penelitian ini sebelum guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* guru memberikan tes awal (*pre-test*) untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman awal siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Hasil belajar *pre-test* dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.1

Data Test Awal Kemampuan Siswa (Pre-Test)

| No. | NIS | Nama Siswa | KKM | Nilai | Keterangan |
|-----|--------|----------------------|-----|-------|--------------|
| 1 | 120166 | Alya Aziza | 70 | 50 | Tidak Tuntas |
| 2 | 120167 | Angel Safira | 70 | 50 | Tidak Tuntas |
| 3 | 120168 | Annisa Rini Lubis | 70 | 40 | Tidak Tuntas |
| 4 | 120169 | Aryazid Zidan | 70 | 60 | Tidak Tuntas |
| 5 | 120170 | Bayu | 70 | 20 | Tidak Tuntas |
| 6 | 120172 | Cantika Cinta | 70 | 50 | Tidak Tuntas |
| 7 | 120173 | Dina Aliva Syahputri | 70 | 60 | Tidak Tuntas |
| 8 | 120174 | Fitri Yani | 70 | 50 | Tidak Tuntas |
| 9 | 120175 | Imam Hadi | 70 | 30 | Tidak Tuntas |
| 10 | 120176 | Isa Al Anshori | 70 | 70 | Tuntas |

| | | | | | |
|------------------|--------|--------------------------|----|--------|---------------------|
| 11 | 110143 | M. Maulana | 70 | 80 | Tuntas |
| 12 | 120178 | Meilani | 70 | 50 | Tidak Tuntas |
| 13 | 120179 | Muhammad Raihan Sitorus | 70 | 20 | Tidak Tuntas |
| 14 | 120181 | Muhammad Ridho Siregar | 70 | 30 | Tidak Tuntas |
| 15 | 120182 | Muhammad Ridho Syahrizal | 70 | 70 | Tuntas |
| 16 | 120183 | Nadia Syahrani | 70 | 40 | Tidak Tuntas |
| 17 | 120184 | Nova Safitri | 70 | 70 | Tuntas |
| 18 | 120185 | Noprizal | 70 | 30 | Tidak Tuntas |
| 19 | 120186 | Putri Mutia | 70 | 40 | Tidak Tuntas |
| 20 | 120188 | Rahmat Hidayat Al Laili | 70 | 30 | Tidak Tuntas |
| 21 | 120190 | Renaldi | 70 | 40 | Tidak Tuntas |
| 22 | 120191 | Reyhan Rivaldi | 70 | 40 | Tidak Tuntas |
| 23 | 120192 | Ristina Wati | 70 | 60 | Tidak Tuntas |
| 24 | 120194 | Siti Khadijah | 70 | 60 | Tidak Tuntas |
| 25 | 120195 | Sofian Sauri | 70 | 40 | Tidak Tuntas |
| 26 | 120197 | Vina Aulia Putri | 70 | 70 | Tuntas |
| 27 | 120198 | Wira Hamdani Siagian | 70 | 50 | Tidak Tuntas |
| 28 | 120199 | Zidan | 70 | 40 | Tidak Tuntas |
| 29 | 120200 | Dina Puspita | 70 | 40 | Tidak Tuntas |
| 30 | 130250 | Ari Darmawan | 70 | 50 | Tidak Tuntas |
| 31 | 130253 | Khayla Salsabila | 70 | 20 | Tidak Tuntas |
| 32 | 150306 | M. Riski Ananda | 70 | 60 | Tidak Tuntas |
| 33 | 150308 | Mutia Dwi Antika | 70 | 60 | Tidak Tuntas |
| 34 | 160392 | Dahrul Andheika | 70 | 50 | Tidak Tuntas |
| Jumlah | | | | 1620 | |
| Rata-Rata | | | | 47,60% | Tidak Tuntas |

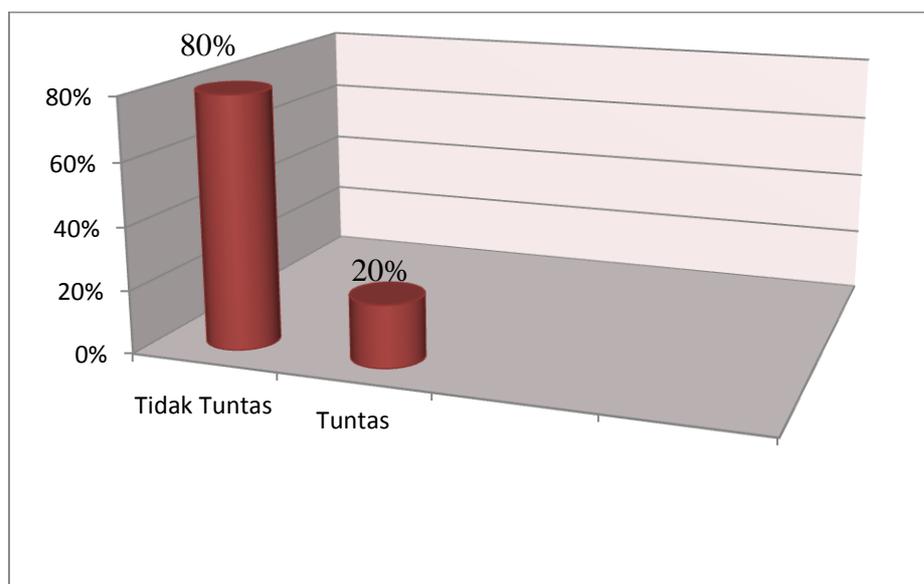
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kemampuan awal siswa pada tes awal (*pre-test*) dalam menguasai materi Persiapan Kemerdekaan dan Perumusan Dasar Negara masih tergolong rendah dengan nilai rata-rata mencapai 47,60%. Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dari hasil *pre-test*. Dapat dikemukakan pada tabel berikut :

Tabel 4.2

Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Hasil Test Awal (*Pre-Test*)

| No | Persentase Ketuntasan | Tingkat Ketuntasan | Banyak Siswa | Persentase Ketuntasan Pembelajaran Klasikal |
|-----------|-----------------------|---------------------|--------------|---|
| 1 | < 80 | Tidak Tuntas | 29 | 80% |
| 2 | ≥ 80 | Tuntas | 5 | 20% |
| Jumlah | | | 34 | 100% |
| Rata-Rata | | Tidak Tuntas | | 47,60% |

Dengan demikian, ketuntasan hasil belajar siswa test awal (*pre-test*) dapat digambarkan dalam bentuk grafik, sebagai berikut:



Gambar 4.1 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal
(*Pre-Test*)

Berdasarkan hasil evaluasi melalui *pre-test* membuktikan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dapat diketahui bahwa sebanyak 29 siswa (80%) dinyatakan tidak tuntas dan sebanyak 5 siswa (20%) dinyatakan tuntas.

Berdasarkan perbandingan jumlah tersebut maka dapat dikemukakan bahwa perolehan hasil tes kemampuan awal siswa terhadap penguasaan materi Persiapan Kemerdekaan dan Perumusan Dasar Negara pada mata pelajaran IPS tidak tuntas. Hal ini membuktikan bahwa perlunya dilakukan tindakan perbaikan melalui siklus I.

1. Pembahasan Siklus I

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahapan ini peneliti bersama guru mata bidang studi IPS mengadakan pembahasan tentang pelaksanaan tindakan kelas dan membuat skenario pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining*. Selanjutnya peneliti mempersiapkan Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* , mempersiapkan media pembelajaran, membuat lembar kerja siswa, dan menyusun alat evaluasi pembelajaran untuk mengetahui bagaimana kondisi proses belajar mengajar yang dilaksanakan.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pada tahapan ini, guru terlebih dahulu menjelaskan konsep materi pembelajaran yang akan dipelajari sesuai dengan yang telah di rancang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Kemudian guru juga menjelaskan tentang bagaimana mekanisme metode pembelajaran yang akan diterapkan dalam setiap pertemuannya.

Selanjutnya dilaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining*, dimana guru menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran kemudian membentuk siswa dalam beberapa kelompok dan masing-masing beranggotakan 5-6 orang. Kemudian tiap kelompok akan berdiskusi mengenai materi pembelajaran Persiapan Kemerdekaan dan Perumusan Dasar Negara serta membuat peta konsep.

Guru kemudian memberikan kesempatan pada seorang siswa dalam tiap kelompok untuk menjelaskan kembali materi pembelajaran kepada teman sekelompoknya melalui peta konsep yang telah dibuat. Selanjutnya guru menyimpulkan ide atau pendapat siswa serta menerangkan semua materi yang disajikan. Kemudian pada pertemuan ini guru memberikan test tertulis (*post test*) kepada siswa.

c. Tahapan Pengamatan (*Observation*)

Setiap aktivitas yang dilaksanakan siswa dan guru diamati melalui lembar observasi. Pengamatan selama penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* dilakukan oleh peneliti dan guru bidang studi pada siklus I.

Tabel 4.3

Instrumen Penilaian Guru Siklus I

| No | Indikator/Aspek Yang Diamati | Skor | | | |
|----|--|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Cara Pembelajaran : a. Menyampaikan apersepsi siswa b. Menyampaikan materi pembelajaran | | | 3 | 4 |

| | | | | | |
|----|---|--|---|--|--------|
| | c. Menyampaikan tujuan pembelajaran d. Memanajemen kelas | | 2 | 3 | |
| 2. | <p>a. Penguasaan materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> – Ketuntasan dalam menguraikan materi – Materi sesuai dengan tujuan – Kemampuan menjawab pertanyaan dari siswa – Kelancaran dalam menjelaskan materi <p>b. Pendekatan/Model Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> – Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi yang ingin dicapai – Menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran – Memberikan kesempatan pada siswa untuk menjelaskan materi kepada siswa lainnya – Menyimpulan ide atau pendapat siswa – Menerangkan semua materi yang disajikan sebagai kesimpulan <p>c. Penggunaan media :</p> <ul style="list-style-type: none"> – Ketepatan pemilihan media pembelajaran dengan materi ajar – Kesesuaian pengaplikasian media dalam pembelajaran – Melibatkan siswa dalam penggunaan media <p>d. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> – Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi pembelajaran – Memberikan kesempatan pada siswa untuk menyampaikan kembali materi pembelajaran – Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa | | | 3 3 3 3 3 3 4 4 3 3 3 2 2 3 | 4 4 |

| | | | | | | |
|------------------|---|--------------|---|---|--|---|
| | <p>e. Penilaian dan proses hasil belajar :</p> <ul style="list-style-type: none"> – Mengamati kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran – Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi/tujuan pembelajaran <p>f. Penggunaan bahasa :</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kejelasan dalam berbicara – Menyampaikan pesan dengan baik dan sesuai | | | 3 | | |
| | | | | 3 | | |
| | | | | 3 | | 4 |
| 3. | <p>Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> – Melakukan refleksi dan membuat rangkuman dengan melibatkan siswa – Melaksanakan tindakan lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan/tugas sebagai bagian dari remidi/pengayaan | | 2 | | | 4 |
| Jumlah | | 77 | | | | |
| Rata-Rata | | 25,66 | | | | |

Keterangan :

1. Kurang baik

3. Baik

2. Cukup

4. Sangat Baik

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa peneliti cukup baik dalam mengajarkan materi Persiapan Kemerdekaan dan Perumusan Dasar Negara pada mata pelajaran IPS, namun masih terdapat beberapa point yang belum terlaksana dengan baik yaitu guru belum sepenuhnya dapat memajemen kelas, guru belum dapat melibatkan siswa dalam penggunaan media, menumbuhkan rasa

ingin tahu siswa terhadap materi pembelajara serta melakukan refleksi dan membuat rangkuman bersama siswa.

Tabel 4.4
Lembar Observasi Siswa Siklus I

| No. | Aspek yang Diamati | Skor | | | |
|-----|--|------|---|---|---|
| | Siswa | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Keaktifan siswa : | | | | |
| | a. Siswa aktif mendengarkan kompetensi yang ingin dicapai dan garis besar materi yang disampaikan oleh guru. | | | 3 | |
| | b. Siswa aktif bekerjasama dan berdiskusi mengenai materi pembelajaran. | | | 3 | |
| | c. Siswa aktif dalam kelompok membuat bagan/peta konsep | | | 3 | |
| | d. Siswa aktif menjelaskan kembali materi pembahasan kepada siswa lainnya. | | 2 | | |
| | e. Siswa aktif mencatat hasil diskusi dan pendapatnya. | | | | 4 |
| 2. | Perhatian siswa : | | | | |
| | a. Kondusif dan tenang | | 2 | | |
| | b. Terfokus pada materi | | 2 | | |
| | c. Antusias | | 2 | | |
| | d. Mampu bekerjasama dengan temannya | | | 3 | |
| | e. Bertanggungjawab atas pekerjaannya | | | | 4 |
| 3. | Kedisiplinan : | | | | |
| | a. Kehadiran/absensi | | | 3 | |
| | b. Datang tepat waktu | | | 3 | |
| | c. Menghormati guru | | | 3 | |
| | d. Mengerjakan semua tugas dengan tepat | | | 3 | |

| | | | | | |
|------------------|--|--------------|--|---|---|
| | waktu | | | | |
| 4. | Penugasan dan kegiatan di kelas : | | | | |
| | a. Mengerjakan kegiatan sesuai dengan perintah. b. Siswa mampu memanfaatkan alat dan bahan yang telah disediakan. | | | 3 | 4 |
| Jumlah | | 47 | | | |
| Rata-Rata | | 11,75 | | | |

Keterangan :

1. Kurang baik
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat Baik

Berdasarkan pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran pada materi Persiapan Kemerdekaan dan Perumusan Dasar Negara pada mata pelajaran IPS siswa masih kurang aktif pada aspek menjelaskan kembali materi pembelajaran pada siswa lainnya serta masih kurang antusias dan tidak fokus pada materi yang disajikan.

d. Refleksi

Pada akhir siklus I, di lakukan tes untuk kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining*. Peneliti

menganalisis hasil belajar siswa melalui tes hasil belajar setelah pertemuan pertama sampai kedua selesai di laksanakan.

Tabel 4.5

Data Hasil Belajar Siswa (*Post Test*) Siklus I

| No. | NIS | Nama Siswa | KKM | Nilai | Keterangan |
|------------|------------|--------------------------|------------|--------------|-------------------|
| 1 | 120166 | Alya Aziza | 70 | 80 | Tuntas |
| 2 | 120167 | Angel Safira | 70 | 70 | Tuntas |
| 3 | 120168 | Annisa Rini Lubis | 70 | 40 | Tidak Tuntas |
| 4 | 120169 | Aryazid Zidan | 70 | 40 | Tidak Tuntas |
| 5 | 120170 | Bayu | 70 | 20 | Tidak Tuntas |
| 6 | 120172 | Cantika Cinta | 70 | 70 | Tuntas |
| 7 | 120173 | Dina Aliva Syahputri | 70 | 70 | Tuntas |
| 8 | 120174 | Fitri Yani | 70 | 50 | Tidak Tuntas |
| 9 | 120175 | Imam Hadi | 70 | 60 | Tidak Tuntas |
| 10 | 120176 | Isa Al Anshori | 70 | 40 | Tidak Tuntas |
| 11 | 110143 | M. Maulana | 70 | 50 | Tidak Tuntas |
| 12 | 120178 | Meilani | 70 | 50 | Tidak Tuntas |
| 13 | 120179 | Muhammad Raihan Sitorus | 70 | 60 | Tidak Tuntas |
| 14 | 120181 | Muhammad Ridho Siregar | 70 | 40 | Tidak Tuntas |
| 15 | 120182 | Muhammad Ridho Syahrizal | 70 | 20 | Tidak Tuntas |
| 16 | 120183 | Nadia Syahrani | 70 | 50 | Tidak Tuntas |
| 17 | 120184 | Nova Safitri | 70 | 30 | Tidak Tuntas |
| 18 | 120185 | Noprizal | 70 | 20 | Tidak Tuntas |
| 19 | 120186 | Putri Mutia | 70 | 70 | Tuntas |
| 20 | 120188 | Rahmat Hidayat Al Laili | 70 | 20 | Tidak Tuntas |
| 21 | 120190 | Renaldi | 70 | 60 | Tidak Tuntas |
| 22 | 120191 | Reyhan Rivaldi | 70 | 70 | Tuntas |
| 23 | 120192 | Ristina Wati | 70 | 80 | Tuntas |
| 24 | 120194 | Siti Khadijah | 70 | 80 | Tuntas |
| 25 | 120195 | Sofian Sauri | 70 | 70 | Tuntas |
| 26 | 120197 | Vina Aulia Putri | 70 | 90 | Tuntas |
| 27 | 120198 | Wira Hamdani Siagian | 70 | 50 | Tidak Tuntas |
| 28 | 120199 | Zidan | 70 | 70 | Tuntas |
| 29 | 120200 | Dina Puspita | 70 | 60 | Tidak Tuntas |
| 30 | 130250 | Ari Darmawan | 70 | 60 | Tidak Tuntas |
| 31 | 130253 | Khayla Salsabila | 70 | 90 | Tuntas |
| 32 | 150306 | M. Riski Ananda | 70 | 30 | Tidak Tuntas |

| | | | | | |
|------------------|--------|------------------|----|--------|---------------------|
| 33 | 150308 | Mutia Dwi Antika | 70 | 30 | Tidak Tuntas |
| 34 | 160392 | Dahrul Andheika | 70 | 60 | Tidak Tuntas |
| Jumlah | | | | 1850 | |
| Rata-Rata | | | | 54,41% | Tidak Tuntas |

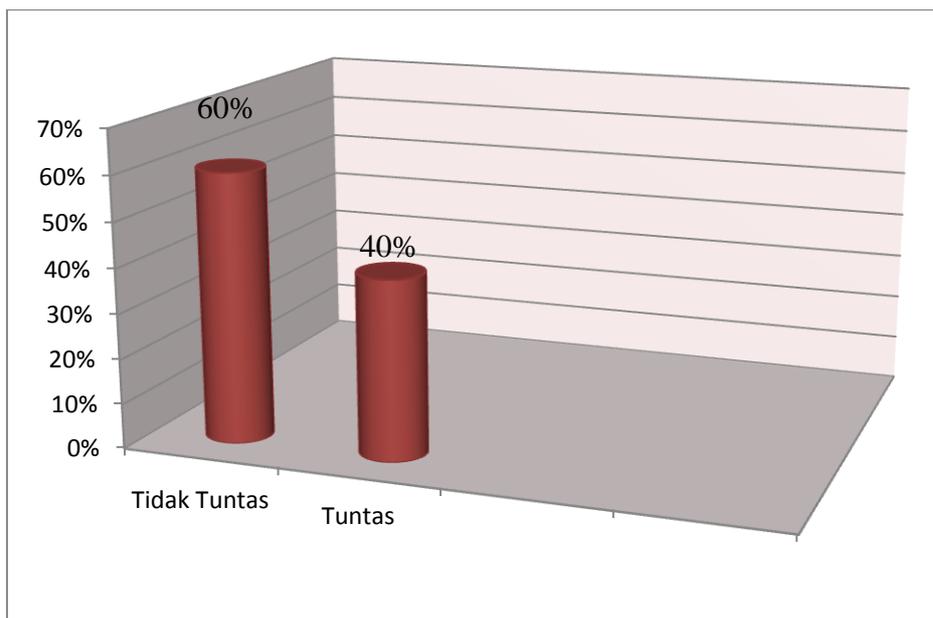
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kemampuan hasil siswa pada *post test* siklus I dalam menguasai materi Persiapan Kemerdekaan dan Perumusan Dasar Negara masih tergolong rendah dengan nilai rata-rata mencapai 54,41%. Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dari hasil *post test* siklus I. Dapat dikemukakan pada tabel berikut :

Tabel 4.6

Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Hasil *Post Test* (Siklus I)

| No | Persentase Ketuntasan | Tingkat Ketuntasan | Banyak Siswa | Persentase Ketuntasan Pembelajaran Klasikal |
|-----------|-----------------------|---------------------|--------------|---|
| 1 | < 80 | Tidak Tuntas | 22 | 60% |
| 2 | ≥ 80 | Tuntas | 12 | 40% |
| Jumlah | | | 34 | 100% |
| Rata-Rata | | Tidak Tuntas | | 54,41% |

Dengan demikian, ketuntasan hasil belajar siswa *post test* siklus I dapat digambarkan dalam bentuk grafik, sebagai berikut:



Gambar 4.2 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada *Post Test* Siklus I

Berdasarkan hasil evaluasi melalui *post-test* membuktikan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dapat diketahui bahwa sebanyak 22 siswa (60%) dinyatakan tidak tuntas dan sebanyak 12 siswa (40%) dinyatakan tuntas.

Masih rendahnya aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada siklus I kemungkinan disebabkan oleh kurangnya media pembelajaran, seperti tidak adanya LKS dan buku pengangan tambahan pada siswa.

Dari kelemahan yang ditemukan peneliti pada siklus I. Maka peneliti mengambil alternatif perbaikan untuk diterapkan nantinya pada siklus II, diantaranya adalah memberikan bahan materi tambahan, dan lebih memotivasi siswa agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran, dan memberikan pengakuan dan penghargaan kepada siswa agar lebih aktif dalam diskusi kelompok.

2. Pembahasan Siklus II

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Sesuai dengan hasil perolehan nilai siswa setelah di adakan refleksi masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal secara klasikal yaitu 70% siswa harus memperoleh nilai ≥ 70 . Hasil observasi juga belum sesuai dengan yang diharapkan. Untuk itu peneliti perlu membuat perbaikan proses pembelajaran untuk masalah tersebut yaitu :

- b. Guru menambahkan media pembelajaran, berupa subcopy materi pembelajaran yang akan diajarkan agar pemahaman dan wawasan siswa lebih luas.
- c. Guru lebih sering menyuruh siswa yang memiliki kemampuan rendah untuk mengajukan pertanyaan, dan memberikan saran-saran dalam berdiskusi, sehingga siswa tersebut akan terbiasa dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan dalam diskusi kelompok.
- d. Peneliti mengarahkan siswa agar tidak grogi ketika bertanya, jawaban ataupun mengutarakan pendapat pada waktu mempertanggung jawabkan hasil diskusi
- e. Peneliti menyarankan agar siswa lebih menumbuhkan sikap bekerjasama dan saling membantu dalam tim/kelompok, sebab dengan bekerjasama maka pekerjaan yang berat akan mudah untuk diselesaikan.
- f. Peneliti dan guru bidang study menyusun secara bersama-sama Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pada siklus II, pertemuan dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan yang disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada tahapan ini, guru terlebih dahulu menjelaskan konsep materi pelajaran yang akan dipelajari kemudian menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* sesuai dengan RPP. Langkah-langkah pembelajaran pada siklus II ini sama seperti siklus I namun guru lebih memotivasi siswa agar lebih aktif dan berani serta mampu bekerjasama dalam kelompoknya dengan harapan ada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa sesuai dengan KKM.

Setelah kegiatan ini berakhir, maka pertemuan ke dua pada siklus II guru memberikan tes kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana perubahan yang terjadi setelah penerapan model pembelajaran pada siklus II dilaksanakan.

c. Tahapan Pengamatan (*Observation*)

Sama seperti siklus I mengamati aktivitas siswa dan guru dengan menggunakan lembar oservasi.

Tabel 4.7

Instrumen Penilaian Guru Siklus II

| No | Indikator/Aspek Yang Diamati | Skor | | | |
|----|-------------------------------------|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Cara Pembelajaran : | | | | |
| | a. Menyampaikan apersepsi siswa | | | 3 | |
| | b. Menyampaikan materi pembelajaran | | | | 4 |
| | c. Menyampaikan tujuan pembelajaran | | | | 4 |
| | d. Memanajemen kelas | | | 3 | |

| | | | | | |
|------------------|---|--------------|--|---|---|
| | <p>e. Penilaian dan proses hasil belajar :</p> <ul style="list-style-type: none"> – Mengamati kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran – Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi/tujuan pembelajaran <p>f. Penggunaan bahasa :</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kejelasan dalam berbicara – Menyampaikan pesan dengan baik dan sesuai | | | 3 | 4 |
| 3. | <p>Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> – Melakukan refleksi dan membuat rangkuman dengan melibatkan siswa – Melaksanakan tindakan lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan/tugas sebagai bagian dari remidi/pengayaan | | | 3 | 4 |
| Jumlah | | 88 | | | |
| Rata-Rata | | 29,33 | | | |

Keterangan :

1. Kurang baik
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat Baik

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa peneliti cukup maksimal dalam mengajarkan materi Persiapan Kemerdekaan dan Perumusan Dasar Negara pada mata pelajaran IPS.

Tabel 4.8
Lembar Observasi Siswa Siklus II

| No. | Aspek yang Diamati | Skor | | | |
|-----|--|------|---|---|---|
| | Siswa | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Keaktifan siswa : | | | | |
| | a. Siswa aktif mendengarkan kompetensi yang ingin dicapai dan garis besar materi yang disampaikan oleh guru. | | | 3 | |
| | b. Siswa aktif bekerjasama dan berdiskusi mengenai materi pembelajaran. | | | 3 | |
| | c. Siswa aktif dalam kelompok membuat bagan/peta konsep | | | 3 | |
| | d. Siswa aktif menjelaskan kembali materi pembahasan kepada siswa lainnya. | | | 3 | |
| | e. Siswa aktif mencatat hasil diskusi dan pendapatnya. | | | | 4 |
| 2. | Perhatian siswa : | | | | |
| | a. Kondusif dan tenang | | | 3 | |
| | b. Terfokus pada materi | | | 3 | |
| | c. Antusias | | | 3 | |
| | d. Mampu bekerjasama dengan temannya | | | 3 | |
| | e. Bertanggungjawab atas pekerjaannya | | | | 4 |
| 3. | Kedisiplinan : | | | | |
| | a. Kehadiran/absensi | | | | 4 |
| | b. Datang tepat waktu | | | 3 | |
| | c. Menghormati guru | | | | 4 |
| | d. Mengerjakan semua tugas dengan tepat waktu | | | 3 | |

| | | | | | |
|------------------|---|--------------|--|---|---|
| 4. | Penugasan dan kegiatan di kelas : | | | | |
| | a. Mengerjakan kegiatan sesuai dengan perintah. | | | | 4 |
| | b. Siswa mampu memanfaatkan alat dan bahan yang telah disediakan. | | | 3 | |
| Jumlah | | 53 | | | |
| Rata-Rata | | 13,25 | | | |

Keterangan :

1. Kurang baik
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat Baik

Berdasarkan pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran pada materi Persiapan Kemerdekaan dan Perumusan Dasar Negara pada mata pelajaran IPS siswa memuaskan.

d. Tahap Refleksi (Reflection)

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa sudah baik dan mengalami peningkatan. Hampir semua siswa telah terbiasa dengan kondisi belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining*.

Selama proses belajar di siklus II siswa sudah berani mengeluarkan pertanyaan maupun pendapat dan mereka merasa senang. Jadi kekakuan atau

sikap pasif di dalam kelas itu hampir tidak terlihat lagi. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa sebagai berikut :

Tabel 4.9

Data Hasil Belajar Siswa (*Post Test*) Siklus II

| No . | NIS | Nama Siswa | KKM | Nilai | Keterangan |
|------|--------|--------------------------|-----|-------|--------------|
| 1 | 120166 | Alya Aziza | 70 | 90 | Tuntas |
| 2 | 120167 | Angel Safira | 70 | 80 | Tuntas |
| 3 | 120168 | Annisa Rini Lubis | 70 | 90 | Tuntas |
| 4 | 120169 | Aryazid Zidan | 70 | 80 | Tuntas |
| 5 | 120170 | Bayu | 70 | 60 | Tidak Tuntas |
| 6 | 120172 | Cantika Cinta | 70 | 80 | Tuntas |
| 7 | 120173 | Dina Aliva Syahputri | 70 | 90 | Tuntas |
| 8 | 120174 | Fitri Yani | 70 | 90 | Tuntas |
| 9 | 120175 | Imam Hadi | 70 | 70 | Tuntas |
| 10 | 120176 | Isa Al Anshori | 70 | 80 | Tuntas |
| 11 | 110143 | M. Maulana | 70 | 70 | Tuntas |
| 12 | 120178 | Meilani | 70 | 80 | Tuntas |
| 13 | 120179 | Muhammad Raihan Sitorus | 70 | 80 | Tuntas |
| 14 | 120181 | Muhammad Ridho Siregar | 70 | 80 | Tuntas |
| 15 | 120182 | Muhammad Ridho Syahrizal | 70 | 60 | Tidak Tuntas |
| 16 | 120183 | Nadia Syahrani | 70 | 80 | Tuntas |
| 17 | 120184 | Nova Safitri | 70 | 80 | Tuntas |
| 18 | 120185 | Noprizal | 70 | 50 | Tidak Tuntas |
| 19 | 120186 | Putri Mutia | 70 | 80 | Tuntas |
| 20 | 120188 | Rahmat Hidayat Al Laili | 70 | 50 | Tidak Tuntas |
| 21 | 120190 | Renaldi | 70 | 70 | Tuntas |
| 22 | 120191 | Reyhan Rivaldi | 70 | 80 | Tuntas |
| 23 | 120192 | Ristina Wati | 70 | 80 | Tuntas |
| 24 | 120194 | Siti Khadijah | 70 | 90 | Tuntas |
| 25 | 120195 | Sofian Sauri | 70 | 80 | Tuntas |
| 26 | 120197 | Vina Aulia Putri | 70 | 100 | Tuntas |
| 27 | 120198 | Wira Hamdani Siagian | 70 | 70 | Tuntas |
| 28 | 120199 | Zidan | 70 | 80 | Tuntas |
| 29 | 120200 | Dina Puspita | 70 | 80 | Tuntas |
| 30 | 130250 | Ari Darmawan | 70 | 70 | Tuntas |
| 31 | 130253 | Khayla Salsabila | 70 | 100 | Tuntas |
| 32 | 150306 | M. Riski Ananda | 70 | 50 | Tidak Tuntas |

| | | | | | |
|------------------|--------|------------------|----|--------|---------------|
| 33 | 150308 | Mutia Dwi Antika | 70 | 60 | Tidak Tuntas |
| 34 | 160392 | Dahrul Andheika | 70 | 70 | Tuntas |
| Jumlah | | | | 2600 | |
| Rata-Rata | | | | 76,50% | Tuntas |

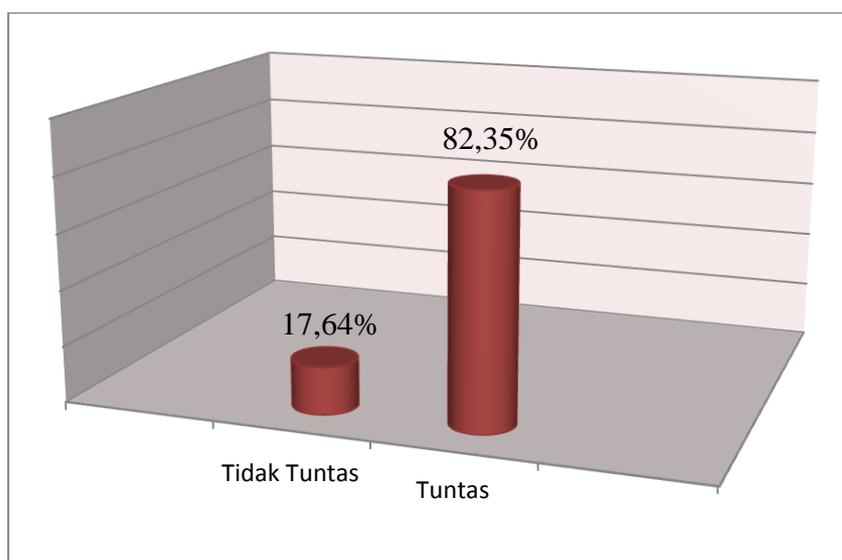
Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata siswa pada siklus II mencapai 76,50% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 28 orang atau 82,35% dari jumlah siswa di kelas V. Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dari hasil *post test* siklus II dapat dikemukakan pada tabel berikut :

Tabel 4.10

Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Hasil *Post Test* Siklus II

| No | Persentase Ketuntasan | Tingkat Ketuntasan | Banyak Siswa | Persentase Ketuntasan Pembelajaran Klasikal |
|-----------|-----------------------|--------------------|--------------|---|
| 1 | < 80 | Tidak Tuntas | 6 | 17,64% |
| 2 | ≥ 80 | Tuntas | 28 | 82,35% |
| Jumlah | | | 34 | 100% |
| Rata-Rata | | Tuntas | | 76,50% |

Dengan demikian, ketuntasan hasil belajar siswa *post test* siklus II dapat digambarkan dalam bentuk grafik, sebagai berikut:



Gambar 4.3 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada *Post Test* Siklus II

Jika dibandingkan dengan hasil dari tes awal dan *post test* pada siklus I, hasil dari *post test* pada siklus II telah mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 4.11

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

| No. | Keterangan | Tuntas | | Tidak Tuntas | | Peningkatan | |
|--------------------------|------------|--------------|-------|--------------|-------|--------------|--------------|
| | | Jumlah Siswa | % | Jumlah Siswa | % | Jumlah Siswa | % |
| 1 | Tes Awal | 5 | 20,00 | 29 | 80,00 | - | - |
| 2 | Siklus I | 12 | 40,00 | 22 | 60,00 | 7 | 20,00 |
| 3 | Siklus II | 28 | 82,35 | 6 | 17,64 | 16 | 57,14 |
| Total Peningkatan | | | | | | 23 | 77,14 |

Dengan meningkatnya aktivitas dan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* pada siklus II ini maka penelitian ini cukup sampai di siklus II saja karena hasilnya sudah tergolong baik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisa data dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Persiapan Kemerdekaan dan Perumusan Dasar Negara sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* di kelas V MIS An-Nur Kec. Hamparan Perak masih sangat rendah. Dilihat dari hasil rata-rata sebelum menggunakan model pembelajaran yaitu 47,60. Siswa yang memperoleh ketuntasan KKM 70 hanya 5 orang atau 20% dan siswa yang belum memperoleh ketuntasan KKM dibawah 70 sebanyak 29 orang atau 80%.
2. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* pada mata pelajaran IPS materi Persiapan Kemerdekaan dan Perumusan Dasar Negara di kelas V MIS An-Nur Kec. Hamparan Perak, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Dari hasil pengamatan *post-test* siklus I nilai rata-rata 54,41. Siswa yang memperoleh ketuntasan KKM 70 hanya sebanyak 12 orang atau 40%. Sedangkan yang belum tuntas sebanyak 22 orang atau 60%. Kemudian mengalami peningkatan lagi setelah dilakukan tes pada siklus II. Pada *post-test* siklus II ini nilai rata-rata 76,50. Siswa yang memperoleh ketuntasan KKM 70 sebanyak 28 orang atau 82,35% sedangkan yang belum tuntas sebanyak 6 orang atau 17,64%.

3. Setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* di kelas V MIS An-Nur Kec. Hamparan Perak, respon belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung lebih aktif dan menyenangkan karena mereka belajar dalam bentuk kelompok dan saling bekerjasama dengan anggotanya. Hasil belajar siswa secara keseluruhan pun terjadi peningkatan yang drastis mencukupi kriteria ketuntasan belajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Guru dalam melaksanakan pembelajaran harus melengkapi media pembelajaran seperti LKS, dan tambahan buku pedoman tambahan agar siswa dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik dan menambah wawasan secara luas terhadap pengetahuan anak didik sehingga akhirnya meningkatkan aktivitas belajar pada materi yang akan diajarkan.
2. Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan dapat menggunakan model-model pembelajaran yang inovatif misalnya seperti penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* sebagai alternatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Untuk peneliti selanjutnya, dapat menggunakan judul yang sejenis namun dengan waktu yang lebih efektif, sumber belajar yang lebih luas, dan fasilitas yang lebih mendukung agar dapat dijadikan suatu studi perbandingan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya pada bidang studi IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta : Rineka Cipta. 2010
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Syaamil Quran. 2009
- Dita Wuri Andari, 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Kelas VIII SMP Nurul Islam*. <http://lib.unnes.ac.id/17899/1/4201408061.pdf>
- Djoened Poesponegoro Marwati, Notosusanto Nugroho. *Sejarah Nasional Indonesia Jilid VI : Zaman Jepang dan Zaman Republik Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2010
- <https://irfanwineers.wordpress.com/2012/07/09/surat-al-alaq-ayat-1-5-penjelasan-tafsirnya/> (Diakses pada tanggal 16 Februari 2017, 20:53 WIB)
- <http://www.softilmu.com/2015/11/Sejarah-Persiapan-Kemerdekaan-Negara-Republik-Indonesia-Adalah.html> (Diakses pada tanggal 26 Mei 2017, 13:21 WIB)
- Hidayati, dkk. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Sosial. 2008
- Huda. Miftahul, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Belajar. 2014
- Kurniasih Imas, Sani Berlin. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran: Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Kata Pena. 2016
- Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung : Citapustaka Media. 2015
- Nurteti Sirait, 2013. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sains dengan Metode Student Facilitator and Explaining (SFAE) Kelas IV SDN 016404 Kec. Bp Mandoge T.A 2012/2013*

- Mardianto, *Psikologi Pendidikan : Landasan Bagi Pengembangan Strategi Pembelajaran*. Bandung : Citapustaka Media Perintis. 2009.
- Muijs Daniel, Reynolds David. *Effective Teaching*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008
- Rusman, *Model Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Raja Grafindo persada. 2012
- Sagala Saiful, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta. 2009
- Salim, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan : Perdana Publishing. 2015
- Salim, Syahrur. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Citapustaka Media. 2011
- Sapriya, dkk. *Pendidikan IPS*. Bandung : UPI Press. 2008.
- Shoimin. Aris, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media. 2013.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada . 2011
- Syarfina Tengku, Sahril. *Pedoman dan Acuan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah*. Medan : CV Mitra Medan. 2015
- Yani, Ahmad. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Departemen Agama RI. 2009

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. IDENTITAS DIRI

Nama : Hanny Syefanika
Tempat/Tgl. Lahir : Padang Sidempuan, 01 Mei 1995
Agama : Islam
Nama Ayah : Drs. Muhammad Haidir
Nama Ibu : Laila Nopida
Anak Ke : 4 dari 7 bersaudara
Alamat : Perumahan PT. IRA Blok D No. 38 Hamparan Perak Kec.
Hamparan Perak Kab. Deli Serdang

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2002-2007 : SD Negeri 101743 Hamparan Perak
(Lulus dan Berijazah)
Tahun 2007-2010 : SMP Negeri 1 Hamparan Perak
(Lulus dan Berijazah)
Tahun 2010-2013 : SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah Kec. Hamparan Perak
(Lulus dan Berijazah)
Tahun 2013-2017 : (S1 Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sumatera Utara)

Lampiran 2

SILABUS PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : MISAN-NUR

Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

Kelas / Semester : V / 2

Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

| KOMPETENSI DASAR | MATERI POKOK/PEMBELAJARAN | NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA | KEWIRAUSAHAAN/EKONOMI KREATIF | GAGASAN KEGIATAN PEMBELAJARAN | INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI | PENILAIAN | | | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR/ALAT |
|---|--|---|--|---|--|-----------|------------------|---|---------------|--|
| | | | | | | Teknik | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | |
| 2.1. Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> Persiapan kemerdekaan Indonesia dan perumusan dasar negara | <ul style="list-style-type: none"> Semangat kebangsaan Cinta tanah air, Gemar membaca | <ul style="list-style-type: none"> Percaya diri Berorientasi tugas dan hasil Berani mengambilmobil risiko | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka secara berkelompok untuk mencari lembaga-lembaga bentukan Jepang dalam mempersiapkan kemerdekaan Melakukan diskusi mengenai perlunya perumusan dasar negara Mengidentifikasi asi beberapa | <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan beberapa usaha mempersiapkan kemerdekaan. Menjelaskan proses perumusan dasar negara sebelum kemerdekaan. Mengidentifikasi beberapa tokoh dan tugasnya dalam mempersiapkan kemerdekaan. | Tertulis | Pilihan Berganda | <ul style="list-style-type: none"> Ketua Badan Penyelidik Usaha-Kemerdekaan Indonesia (BPU/PKI) adalah.... a. Kumalichih Harada b. Soekarno c. Lehibangase d. Radjiman | 2 x 35 menit | <ul style="list-style-type: none"> Media Karton berupa peta konsep materi persipaan kemerdekaan dan perumusan dasar negara. Buku IPS kelas V SD penenbit Bumi Aksara |

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Nama Sekolah : MIS AN-NUR
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester : V / II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia.

II. Kompetensi Dasar

- 2.2. Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

III. Indikator

- 2.2.1 Menjelaskan beberapa usaha mempersiapkan kemerdekaan.
- 2.2.2 Menjelaskan proses perumusan dasar negara sebelum kemerdekaan.
- 2.2.3 Mengidentifikasi beberapa tokoh dan tugasnya dalam mempersiapkan kemerdekaan.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan beberapa usaha mempersiapkan kemerdekaan.
2. Siswa dapat menjelaskan proses perumusan dasar negara sebelum kemerdekaan.

3. Siswa dapat mengidentifikasi tokoh-tokoh dan tugasnya dalam mempersiapkan kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari.

V. Materi Pokok

Persiapan kemerdekaan Indonesia dan perumusan dasar negara.

VI. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran : Kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining*

Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Demonstrasi.

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

| Kegiatan Pembelajaran | Waktu |
|---|------------------------|
| <p>A. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam. • Membaca doa sebelum memulai pembelajaran • Menyiapkan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran • Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai • Menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari. • Guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang materi persiapan kemerdekaan dan perumusan dasar negara kepada siswa untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa. | <p>10 Menit</p> |
| <p>B. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan garis besar materi pembelajaran tentang persiapan kemerdekaan dan perumusan dasar negara • Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, kemudian | <p>50 Menit</p> |

| | |
|--|------------------------|
| <p>menjelaskan langkah-langkah pembelajaran kepada siswa agar siswa memahami apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung</p> <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok berdiskusi tentang persiapan kemerdekaan dan perumusan dasar negara dan membuat peta konsep. • Guru memberikan kesempatan kepada seorang siswa dari tiap kelompok untuk menjelaskan kepada anggota kelompoknya melalui peta konsep yang dibuat tentang persiapan kemerdekaan dan perumusan dasar negara. Hal ini dilakukan secara bergiliran • Masing-masing kelompok menuliskan hasil diskusi berupa tulisan. • Guru menjelaskan tentang materi pembelajaran. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan lembar instrumen test. | |
| <p>C. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama guru dan siswa membuat kesimpulan • Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan • Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas sesuai hasil belajar siswa • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya | <p>10 Menit</p> |

| | | | | | | | | | | | | |
|------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 7 | | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | | |

Hamparan Perak, Agustus 2017



MARDANI, S.Pd.I
NIP. -

Guru Mata Pelajaran

Ibrahim Saputra, S.Pd.I
NIP. -

Peneliti

Hanny Syefanika
NIM. 36133121

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Nama Sekolah : MIS AN-NUR
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester : V / II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia.

II. Kompetensi Dasar

- 2.2. Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mem-persiapkan kemerdekaan Indonesia.

III. Indikator

- 2.2.1 Menjelaskan beberapa usaha mempersiapkan kemerdekaan.
- 2.2.2 Menjelaskan proses perumusan dasar negara sebelum kemerdekaan.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan beberapa usaha mempersiapkan kemerdekaan.
2. Siswa dapat menjelaskan proses perumusan dasar negara sebelum kemerdekaan.
3. Siswa dapat mengidentifikasi tokoh-tokoh dan tugasnya dalam mempersiapkan kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari.

V. Materi Pokok

Persiapan kemerdekaan Indonesia dan perumusan dasar negara.

VI. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran : Kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining*

Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Demonstrasi.

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

| Kegiatan Pembelajaran | Waktu |
|--|-----------------|
| <p>A. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengucapkan salam.• Membaca doa sebelum memulai pembelajaran• Menyiapkan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran• Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai• Menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari.• Guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang materi persiapan kemerdekaan dan perumusan dasar negara kepada siswa untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa. | 10 Menit |
| <p>B. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menyajikan garis besar materi pembelajaran tentang persiapan kemerdekaan dan perumusan dasar negara• Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, kemudian menjelaskan langkah-langkah pembelajaran kepada siswa agar siswa memahami apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung | 50 Menit |

| | |
|--|------------------------|
| <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok berdiskusi tentang persiapan kemerdekaan dan perumusan dasar negara dan membuat peta konsep. • Guru memberikan kesempatan kepada seorang siswa dari tiap kelompok untuk menjelaskan kepada anggota kelompoknya melalui peta konsep yang dibuat tentang persiapan kemerdekaan dan perumusan dasar negara. Hal ini dilakukan secara bergiliran • Masing-masing kelompok menuliskan hasil diskusi berupa tulisan. • Guru menjelaskan tentang materi pembelajaran. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan lembar instrumen test. | |
| <p>C. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama guru dan siswa membuat kesimpulan • Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan • Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas sesuai hasil belajar siswa • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya | <p>10 Menit</p> |

| | | | | | | | | | | |
|------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 7 | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | |

Hamparan Perak, Agustus 2017



Mengetahui
Kepala Sekolah MIS An-Nur

MARDANI, S.Pd.I
NIP. -

Guru Mata Pelajaran

Ibrahim Saputra, S.Pd.I
NIP. -

Peneliti

Hanny Syefanika
NIM. 36133121

Lampiran 5

SOAL TEST AWAL

PRE TEST

Pilihlah jawaban yang paling benar

1. Kemerdekaan Indonesia sudah dipersiapkan sejak
 - a. Pasukan Jepang terdesak oleh pasukan Sekutu
 - b. Jepang masuk Indonesia
 - c. Inggris menduduki Indonesia
 - d. Jauh hari sebelum kesempatan memproklamasikan kemerdekaan tiba
2. Ketua Badan Penyelidik Usaha-Usaha Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) adalah....
 - a. Kumakichi Harada
 - b. Sukarno
 - c. Ichibangase
 - d. Radjiman Wedyodiningrat
3. Jenderal Kuniaki Koiso mengumumkan bahwa Indonesia akan dimerdekakan setelah.....
 - a. Bangsa Indonesia mandiri
 - b. Tercapai kemenangan akhir dalam perang Asia Timur Raya
 - c. Bangsa Indonesia membantu melawan Sekutu
 - d. BPUPKI selesai melakukan tugasnya

4. Ketua Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) adalah
 - a. Sukarno
 - b. Ahmad Subarjo
 - c. Drs. Mohammad Hatta
 - d. Radjiman Wedyodiningrat
5. Pernyataan tentang PPKI berikut ini yang benar adalah
 - a. PPKI diterima secara total oleh rakyat Indonesia
 - b. PPKI dibentuk sebelum BPUPKI
 - c. PPKI berjasa dalam menyiapkan UUD bagi Negara Indonesia
 - d. PPKI tidak berhasil mengesahkan UUD
6. Berikut ini tokoh yang mengusulkan dasar-dasar Negara adalah
 - a. Ahmad Subarjo
 - b. Mohammad Hatta
 - c. Muhammad Yamin
 - d. Wachid Hasyim
7. Nama "Pancasila" untuk dasar Negara diusulkan oleh
 - a. Ahmad Subarjo
 - b. Ir. Sukarno
 - c. Mr. Muhammad Yamin
 - d. Prof. Dr. Mr. Supomo
8. Piagam Jakarta (*Jakarta Charter*) dirumuskan oleh
 - a. BPUPKI
 - b. Panitia Kecil
 - c. PPKI
 - d. Panitia Sembilan

9. Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah....
 - a. Pancasila
 - b. Komunisme
 - c. Liberalisme
 - d. Sosialisme

10. *Dokuritsu Junbi Coosakai* adalah nama Jepang untuk
 - a. PPKI
 - b. BPUPKI
 - c. Panitia Kecil
 - d. Panitia Sembilan

Kunci Jawaban

1. a

2. b

3. c

4. a

5. b

6. b

7. b

8. d

9. a

10. b

Lampiran 6

SOAL TEST HASIL BELAJAR (*POST TEST*)

SIKLUS I

Pilihlah jawaban yang paling benar

1. Jepang menyerah pada sekutu pada tanggal...
 - a. 7 Agustus 1945
 - b. 14 Agustus 1945
 - c. 15 Agustus 1945
 - d. 9 Agustus 1945

2. Tujuan Perdana Menteri Koiso mengumumkan Indonesia akan diberi kemerdekaan di kemudian hari adalah
 - a. agar rakyat Indonesia bahagia
 - b. agar tentara Sekutu tidak disambut sebagai pembebas tetapi penyerbu
 - c. agar para tokoh mempersiapkan diri dalam pencalonan presiden
 - d. agar rakyat berterimakasih pada Jepang

3. Jenderal Kuniaki Koiso mengumumkan bahwa Indonesia akan dimerdekakan setelah.....
 - a. bangsa Indonesia mandiri
 - b. tercapai kemenangan akhir dalam perang Asia Timur Raya
 - c. bangsa Indonesia membantu melawan Sekutu
 - d. BPUPKI selesai melakukan tugasnya

4. Ketua Badan Penyelidik Usaha-Usaha Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) adalah
 - a. Ichibangase
 - b. Kumakichi Harada
 - c. Radjiman Wedyodiningrat
 - d. Sukarno
5. Ketua Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) adalah
 - a. Ahmad Subarjo
 - b. Radjiman Wedyodiningrat
 - c. Drs. Mohammad Hatta
 - d. Sukarno
6. *Dokuritsu Junbi Coosakai* adalah nama Jepang untuk
 - a. PPKI
 - b. BPUPKI
 - c. Panitia Kecil
 - d. Panitia Sembilan
7. Proklamator Kemerdekaan Indonesia adalah
 - a. Supomo-Yamin
 - b. Sukarno-Hatta
 - c. Sukarno-Ahmad Subarjo
 - d. Supomo-Hatta
8. Piagam Jakarta (*Jakarta Charter*) dirumuskan oleh
 - a. BPUPKI
 - b. Panitia Kecil
 - c. PPKI
 - d. Panitia Sembilan

9. Nama "Pancasila" untuk dasar Negara diusulkan oleh
 - a. Mohammad Hatta
 - b. Ahmad Subarjo
 - c. Wachid Hasyim
 - d. Muhammad Yamin

10. Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah....
 - a. Liberalisme
 - b. Komunisme
 - c. Pancasila
 - d. Sosialisme

Kunci Jawaban

1. b

2. d

3. c

4. c

5. d

6. b

7. b

8. d

9. a

10. c

Lampiran 7

SOAL TEST HASIL BELAJAR (*POST TEST*)

SIKLUS II

Pilihlah jawaban yang paling benar

1. Jepang menyerah pada sekutu pada tanggal...
 - a. 7 Agustus 1945
 - b. 14 Agustus 1945
 - c. 15 Agustus 1945
 - d. Agustus 1945

2. Tujuan Jepang memberikan janji kemerdekaan kepada Indonesia adalah
 - a. Agar Indonesia menjadi maju
 - b. Agar Indonesia mau membantu Jepang melawan Sekutu
 - c. Agar Indonesia mau menyerah kepada Jepang
 - d. Agar Indonesia bias diadu dengan sekutu

3. Nama lain dari BPUPKI adalah
 - a. *Dokuritsu Junbi Inkai*
 - b. *Dokuritsu Junbi Coosakai*
 - c. *Sinendan*
 - d. *Jawa Hokokai*

4. Pernyataan tentang PPKI berikut ini yang benar adalah
 - a. PPKI diterima secara total oleh rakyat Indonesia
 - b. PPKI dibentuk sebelum BPUPKI
 - c. PPKI berjasa dalam menyiapkan UUD bagi Negara Indonesia

- d. PPKI tidak berhasil mengesahkan UUD
5. Ketua Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) adalah
 - a. Ahmad Subarjo
 - b. Radjiman Wedyodiningrat
 - c. Drs. Mohammad Hatta
 - d. Sukarno
 6. Proklamator Kemerdekaan Indonesia adalah
 - a. Supomo-Yamin
 - b. Sukarno-Hatta
 - c. Sukarno-Ahmad Subarjo
 - d. Supomo-Hatta
 7. Piagam Jakarta (*Jakarta Charter*) dirumuskan oleh
 - a. BPUPKI
 - b. Panitia Kecil
 - c. PPKI
 - d. Panitia Sembilan
 8. Para pemuda membawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengasdengklok bertujuan untuk
 - a. Mengamankan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dari pengaruh Jepang
 - b. Memaksa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta mundur dari PPKI
 - c. Memaksa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta untuk meminta bantuan Jepang
 - d. Mengharap Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta untuk bergabung dengan sekutu
 9. Nama "Pancasila" untuk dasar Negara diusulkan oleh
 - a. Mohammad Hatta
 - b. Ahmad Subarjo

c. Wachid Hasyim

d. Muhammad Yamin

10. Berikut ini tokoh yang mengusulkan dasar-dasar Negara adalah

a. Ahmad Subarjo

b. Mohammad Hatta

c. Muhammad Yamin

d. Wachid Hasyim

Kunci Jawaban

1. b

2. b

3. b

4. b

5. a

6. b

7. d

8. a

9. b

10. b

Lampiran 8

**PEROLEHAN HASIL BELAJAR SISWA PADA TEST AWAL
SISWA KELAS V MIS AN-NUR**

| No. | NIS | Nama Siswa | KKM | Nilai | Keterangan |
|------------------|--------|--------------------------|-----|-------------|--------------|
| 1 | 120166 | Alya Aziza | 70 | 50 | Tidak Tuntas |
| 2 | 120167 | Angel Safira | 70 | 50 | Tidak Tuntas |
| 3 | 120168 | Annisa Rini Lubis | 70 | 40 | Tidak Tuntas |
| 4 | 120169 | Aryazid Zidan | 70 | 60 | Tidak Tuntas |
| 5 | 120170 | Bayu | 70 | 20 | Tidak Tuntas |
| 6 | 120172 | Cantika Cinta | 70 | 50 | Tidak Tuntas |
| 7 | 120173 | Dina Aliva Syahputri | 70 | 60 | Tidak Tuntas |
| 8 | 120174 | Fitri Yani | 70 | 50 | Tidak Tuntas |
| 9 | 120175 | Imam Hadi | 70 | 30 | Tidak Tuntas |
| 10 | 120176 | Isa Al Anshori | 70 | 70 | Tuntas |
| 11 | 110143 | M. Maulana | 70 | 80 | Tuntas |
| 12 | 120178 | Meilani | 70 | 50 | Tidak Tuntas |
| 13 | 120179 | Muhammad Raihan Sitorus | 70 | 20 | Tidak Tuntas |
| 14 | 120181 | Muhammad Ridho Siregar | 70 | 30 | Tidak Tuntas |
| 15 | 120182 | Muhammad Ridho Syahrizal | 70 | 70 | Tuntas |
| 16 | 120183 | Nadia Syahrani | 70 | 40 | Tidak Tuntas |
| 17 | 120184 | Nova Safitri | 70 | 70 | Tuntas |
| 18 | 120185 | Noprizal | 70 | 30 | Tidak Tuntas |
| 19 | 120186 | Putri Mutia | 70 | 40 | Tidak Tuntas |
| 20 | 120188 | Rahmat Hidayat Al Laili | 70 | 30 | Tidak Tuntas |
| 21 | 120190 | Renaldi | 70 | 40 | Tidak Tuntas |
| 22 | 120191 | Reyhan Rivaldi | 70 | 40 | Tidak Tuntas |
| 23 | 120192 | Ristina Wati | 70 | 60 | Tidak Tuntas |
| 24 | 120194 | Siti Khadijah | 70 | 60 | Tidak Tuntas |
| 25 | 120195 | Sofian Sauri | 70 | 40 | Tidak Tuntas |
| 26 | 120197 | Vina Aulia Putri | 70 | 70 | Tuntas |
| 27 | 120198 | Wira Hamdani Siagian | 70 | 50 | Tidak Tuntas |
| 28 | 120199 | Zidan | 70 | 40 | Tidak Tuntas |
| 29 | 120200 | Dina Puspita | 70 | 40 | Tidak Tuntas |
| 30 | 130250 | Ari Darmawan | 70 | 50 | Tidak Tuntas |
| 31 | 130253 | Khayla Salsabila | 70 | 20 | Tidak Tuntas |
| 32 | 150306 | M. Riski Ananda | 70 | 60 | Tidak Tuntas |
| 33 | 150308 | Mutia Dwi Antika | 70 | 60 | Tidak Tuntas |
| 34 | 160392 | Dahrul Andheika | 70 | 50 | Tidak Tuntas |
| Jumlah | | | | 1620 | |
| Rata-Rata | | | | 47,6 | |

Lampiran 9

**PEROLEHAN HASIL BELAJAR SISWA PADA TEST SIKLUS I
SISWA KELAS V MIS AN-NUR**

| No. | NIS | Nama Siswa | KKM | Nilai | Keterangan |
|------------------|--------|--------------------------|-----|-------------|--------------|
| 1 | 120166 | Alya Aziza | 70 | 80 | Tuntas |
| 2 | 120167 | Angel Safira | 70 | 70 | Tuntas |
| 3 | 120168 | Annisa Rini Lubis | 70 | 40 | Tidak Tuntas |
| 4 | 120169 | Aryazid Zidan | 70 | 40 | Tidak Tuntas |
| 5 | 120170 | Bayu | 70 | 20 | Tidak Tuntas |
| 6 | 120172 | Cantika Cinta | 70 | 70 | Tuntas |
| 7 | 120173 | Dina Aliva Syahputri | 70 | 70 | Tuntas |
| 8 | 120174 | Fitri Yani | 70 | 50 | Tidak Tuntas |
| 9 | 120175 | Imam Hadi | 70 | 60 | Tidak Tuntas |
| 10 | 120176 | Isa Al Anshori | 70 | 40 | Tidak Tuntas |
| 11 | 110143 | M. Maulana | 70 | 50 | Tidak Tuntas |
| 12 | 120178 | Meilani | 70 | 50 | Tidak Tuntas |
| 13 | 120179 | Muhammad Raihan Sitorus | 70 | 60 | Tidak Tuntas |
| 14 | 120181 | Muhammad Ridho Siregar | 70 | 40 | Tidak Tuntas |
| 15 | 120182 | Muhammad Ridho Syahrizal | 70 | 20 | Tidak Tuntas |
| 16 | 120183 | Nadia Syahrani | 70 | 50 | Tidak Tuntas |
| 17 | 120184 | Nova Safitri | 70 | 30 | Tidak Tuntas |
| 18 | 120185 | Noprizal | 70 | 20 | Tidak Tuntas |
| 19 | 120186 | Putri Mutia | 70 | 70 | Tuntas |
| 20 | 120188 | Rahmat Hidayat Al Laili | 70 | 20 | Tidak Tuntas |
| 21 | 120190 | Renaldi | 70 | 60 | Tidak Tuntas |
| 22 | 120191 | Reyhan Rivaldi | 70 | 70 | Tuntas |
| 23 | 120192 | Ristina Wati | 70 | 80 | Tuntas |
| 24 | 120194 | Siti Khadijah | 70 | 80 | Tuntas |
| 25 | 120195 | Sofian Sauri | 70 | 70 | Tuntas |
| 26 | 120197 | Vina Aulia Putri | 70 | 90 | Tuntas |
| 27 | 120198 | Wira Hamdani Siagian | 70 | 50 | Tidak Tuntas |
| 28 | 120199 | Zidan | 70 | 70 | Tuntas |
| 29 | 120200 | Dina Puspita | 70 | 60 | Tidak Tuntas |
| 30 | 130250 | Ari Darmawan | 70 | 60 | Tidak Tuntas |
| 31 | 130253 | Khayla Salsabila | 70 | 90 | Tuntas |
| 32 | 150306 | M. Riski Ananda | 70 | 30 | Tidak Tuntas |
| 33 | 150308 | Mutia Dwi Antika | 70 | 30 | Tidak Tuntas |
| 34 | 160392 | Dahrul Andheika | 70 | 60 | Tidak Tuntas |
| Jumlah | | | | 1850 | |
| Rata-Rata | | | | 54,4 | |

Lampiran 10

**PEROLEHAN HASIL BELAJAR SISWA PADA TEST SIKLUS I
SISWA KELAS V MIS AN-NUR**

| No. | NIS | Nama Siswa | KKM | Nilai | Keterangan |
|------------------|--------|--------------------------|-----|-------------|--------------|
| 1 | 120166 | Alya Aziza | 70 | 90 | Tuntas |
| 2 | 120167 | Angel Safira | 70 | 80 | Tuntas |
| 3 | 120168 | Annisa Rini Lubis | 70 | 90 | Tuntas |
| 4 | 120169 | Aryazid Zidan | 70 | 80 | Tuntas |
| 5 | 120170 | Bayu | 70 | 60 | Tidak Tuntas |
| 6 | 120172 | Cantika Cinta | 70 | 80 | Tuntas |
| 7 | 120173 | Dina Aliva Syahputri | 70 | 90 | Tuntas |
| 8 | 120174 | Fitri Yani | 70 | 90 | Tuntas |
| 9 | 120175 | Imam Hadi | 70 | 70 | Tuntas |
| 10 | 120176 | Isa Al Anshori | 70 | 80 | Tuntas |
| 11 | 110143 | M. Maulana | 70 | 70 | Tuntas |
| 12 | 120178 | Meilani | 70 | 80 | Tuntas |
| 13 | 120179 | Muhammad Raihan Sitorus | 70 | 80 | Tuntas |
| 14 | 120181 | Muhammad Ridho Siregar | 70 | 80 | Tuntas |
| 15 | 120182 | Muhammad Ridho Syahrizal | 70 | 60 | Tidak Tuntas |
| 16 | 120183 | Nadia Syahrani | 70 | 80 | Tuntas |
| 17 | 120184 | Nova Safitri | 70 | 80 | Tuntas |
| 18 | 120185 | Noprizal | 70 | 50 | Tidak Tuntas |
| 19 | 120186 | Putri Mutia | 70 | 80 | Tuntas |
| 20 | 120188 | Rahmat Hidayat Al Laili | 70 | 50 | Tidak Tuntas |
| 21 | 120190 | Renaldi | 70 | 70 | Tuntas |
| 22 | 120191 | Reyhan Rivaldi | 70 | 80 | Tuntas |
| 23 | 120192 | Ristina Wati | 70 | 80 | Tuntas |
| 24 | 120194 | Siti Khadijah | 70 | 90 | Tuntas |
| 25 | 120195 | Sofian Sauri | 70 | 80 | Tuntas |
| 26 | 120197 | Vina Aulia Putri | 70 | 100 | Tuntas |
| 27 | 120198 | Wira Hamdani Siagian | 70 | 70 | Tuntas |
| 28 | 120199 | Zidan | 70 | 80 | Tuntas |
| 29 | 120200 | Dina Puspita | 70 | 80 | Tuntas |
| 30 | 130250 | Ari Darmawan | 70 | 70 | Tuntas |
| 31 | 130253 | Khayla Salsabila | 70 | 100 | Tuntas |
| 32 | 150306 | M. Riski Ananda | 70 | 50 | Tidak Tuntas |
| 33 | 150308 | Mutia Dwi Antika | 70 | 60 | Tidak Tuntas |
| 34 | 160392 | Dahrul Andheika | 70 | 70 | Tuntas |
| Jumlah | | | | 2600 | |
| Rata-Rata | | | | 76,5 | |

Lampiran 11

REKAPITULASI NILAI HASIL BELAJAR SISWA

| No. | Keterangan | Tuntas | | Tidak Tuntas | | Peningkatan | |
|--------------------------|------------|--------------|-------|--------------|-------|--------------|--------------|
| | | Jumlah Siswa | % | Jumlah Siswa | % | Jumlah Siswa | % |
| 1 | Tes Awal | 5 | 20,00 | 29 | 80,00 | - | - |
| 2 | Siklus I | 12 | 40,00 | 22 | 60,00 | 7 | 20,00 |
| 3 | Siklus II | 28 | 82,35 | 6 | 17,64 | 16 | 57,14 |
| Total Peningkatan | | | | | | 23 | 77,14 |

Lampiran 12

Lembar Observasi Siswa

Siklus I

Nama Mahasiswa : HANNY SYEFANIKA
 NIM / Prodi : 36133121 / PGMI – 4
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas : V

Berilah skor pada penilaian berikut dengan memberi tanda (✓) pada kolom skor (1, 2, 3, dan 4)

| No. | Aspek yang Diamati | Skor | | | |
|-----|--|------|---|---|---|
| | Siswa | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Keaktifan siswa : | | | | |
| | a. Siswa aktif mendengarkan kompetensi yang ingin dicapai dan garis besar materi yang disampaikan oleh guru. | | | ✓ | |
| | b. Siswa aktif bekerjasama dan berdiskusi mengenai materi pembelajaran. | | | ✓ | |
| | c. Siswa aktif dalam kelompok membuat bagan/peta konsep | | | ✓ | |
| | d. Siswa aktif menjelaskan kembali materi pembahasan kepada siswa lainnya. | | ✓ | | |
| | e. Siswa aktif mencatat hasil diskusi dan pendapatnya. | | | | ✓ |
| 2. | Perhatian siswa : | | | | |
| | a. Kondusif dan tenang | | ✓ | | |
| | b. Terfokus pada materi | | ✓ | | |
| | c. Antusias | | ✓ | | |
| | d. Mampu bekerjasama dengan temannya | | | ✓ | |
| | e. Bertanggungjawab atas pekerjaannya | | | | ✓ |

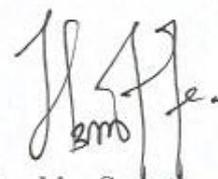
| | | | | | |
|----|--|--|--|------------------|---|
| 3. | Kedisiplinan : a. Kehadiran/absensi b. Datang tepat waktu c. Menghormati guru d. Mengerjakan semua tugas dengan tepat waktu | | | ✓ ✓ ✓ ✓ | |
| 4. | Penugasan dan kegiatan di kelas : a. Mengerjakan kegiatan sesuai dengan perintah. b. Siswa mampu memanfaatkan alat dan bahan yang telah disediakan. | | | ✓ | ✓ |

Keterangan :

- 5. Kurang baik
- 6. Cukup
- 7. Baik
- 8. Sangat Baik

Hampan Perak, Agustus 2017

Peneliti,



Ibrahim Saputra, S.Pd.I

NIP. -

Lampiran 13

Lembar Observasi Guru

Siklus I

Nama Mahasiswa : HANNY SYEFANIKA
 NIM/Prodi : 36133121 / PGMI - 4
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas : V
 Sekolah/Madrasah : MIS An-Nur Kec. Hamparan Perak

Berilah skor pada penilaian berikut dengan memberi tanda (✓) pada kolom skor (1, 2, 3, dan 4)

| No | Indikator/Aspek Yang Diamati | Skor | | | |
|----|--|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Cara Pembelajaran : | | | | |
| | a. Menyampaikan apersepsi siswa | | | ✓ | |
| | b. Menyampaikan materi pembelajaran | | | | ✓ |
| | c. Menyampaikan tujuan pembelajaran | | ✓ | ✓ | |
| | d. Memanajemen kelas | | ✓ | | |
| 2. | a. Penguasaan materi : | | | | |
| | - Ketuntasan dalam menguraikan materi | | | ✓ | |
| | - Materi sesuai dengan tujuan | | | ✓ | |
| | - Kemampuan menjawab pertanyaan dari siswa | | | ✓ | |
| | - Kelancaran dalam menjelaskan materi | | | ✓ | |
| | b. Pendekatan/Model Pembelajaran : | | | | |
| | - Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi yang ingin dicapai | | | ✓ | |
| | - Menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran | | | ✓ | |
| | - Memberikan kesempatan pada siswa untuk menjelaskan materi kepada siswa lainnya | | | | ✓ |
| | - Menyimpulkan ide atau pendapat siswa | | | | ✓ |

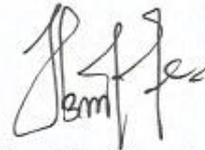
| | | | | | |
|----|--|--|--|---|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> - Menerangkan semua materi yang disajikan sebagai kesimpulan <p>c. Penggunaan media :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan pemilihan media pembelajaran dengan materi ajar - Kesesuaian pengaplikasian media dalam pembelajaran - Melibatkan siswa dalam penggunaan media <p>d. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi pembelajaran - Memberikan kesempatan pada siswa untuk menyampaikan kembali materi pembelajaran - Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa <p>e. Penilaian dan proses hasil belajar :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran - Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi/tujuan pembelajaran <p>f. Penggunaan bahasa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kejelasan dalam berbicara - Menyampaikan pesan dengan baik dan sesuai | | | ✓ | |
| 3. | <p>Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan refleksi dan membuat rangkuman dengan melibatkan siswa - Melaksanakan tindakan lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan/tugas sebagai bagian dari remidi/pengayaan | | | ✓ | ✓ |

Keterangan :

1. Kurang baik
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat Baik

Hamparan Perak, Agustus 2017

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ibrahim Saputra' with a stylized flourish at the end.

Ibrahim Saputra, S.Pd.I

NIP. -

Lampiran 14

Lembar Observasi Siswa

Siklus II

Nama Mahasiswa : HANNY SYEFANIKA
 NIM / Prodi : 36133121 / PGMI – 4
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas : V

Berilah skor pada penilaian berikut dengan memberi tanda (✓) pada kolom skor (1, 2, 3, dan 4)

| No. | Aspek yang Diamati | Skor | | | |
|-----|--|------|---|---|---|
| | Siswa | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Keaktifan siswa : | | | | |
| | a. Siswa aktif mendengarkan kompetensi yang ingin dicapai dan garis besar materi yang disampaikan oleh guru. | | | ✓ | |
| | b. Siswa aktif bekerjasama dan berdiskusi mengenai materi pembelajaran. | | | ✓ | |
| | c. Siswa aktif dalam kelompok membuat bagan/peta konsep | | | ✓ | |
| | d. Siswa aktif menjelaskan kembali materi pembahasan kepada siswa lainnya. | | | ✓ | |
| | e. Siswa aktif mencatat hasil diskusi dan pendapatnya. | | | | ✓ |
| 2. | Perhatian siswa : | | | | |
| | a. Kondusif dan tenang | | | ✓ | |
| | b. Terfokus pada materi | | | ✓ | |
| | c. Antusias | | | ✓ | |
| | d. Mampu bekerjasama dengan temannya | | | ✓ | |
| | e. Bertanggungjawab atas pekerjaannya | | | | ✓ |

| | | | | | |
|----|---|--|--|---|---|
| 3. | Kedisiplinan : | | | | |
| | a. Kehadiran/absensi | | | | ✓ |
| | b. Datang tepat waktu | | | ✓ | |
| | c. Menghormati guru | | | | ✓ |
| | d. Mengerjakan semua tugas dengan tepat waktu | | | ✓ | |
| 4. | Penugasan dan kegiatan di kelas : | | | | |
| | a. Mengerjakan kegiatan sesuai dengan perintah. | | | | ✓ |
| | b. Siswa mampu memanfaatkan alat dan bahan yang telah disediakan. | | | ✓ | |

Keterangan :

5. Kurang baik
6. Cukup
7. Baik
8. Sangat Baik

Hamparan Perak, Agustus 2017

Peneliti,



Ibrahim Saputra, S.Pd.I

NIP. -

Lampiran 15

Lembar Observasi Guru

Siklus II

Nama Mahasiswa : HANNY SYEFANIKA
 NIM/Prodi : 36133121 / PGMI - 4
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas : V
 Sekolah/Madrasah : MIS An-Nur Kec. Hamparan Perak

Berilah skor pada penilaian berikut dengan memberi tanda (✓) pada kolom skor (1, 2, 3, dan 4)

| No | Indikator/Aspek Yang Diamati | Skor | | | |
|----|--|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Cara Pembelajaran : | | | | |
| | a. Menyampaikan apersepsi siswa | | | ✓ | |
| | b. Menyampaikan materi pembelajaran | | | | ✓ |
| | c. Menyampaikan tujuan pembelajaran | | | | ✓ |
| | d. Memanajemen kelas | | | ✓ | |
| 2. | a. Penguasaan materi : | | | | |
| | - Ketuntasan dalam menguraikan materi | | | | ✓ |
| | - Materi sesuai dengan tujuan | | | | ✓ |
| | - Kemampuan menjawab pertanyaan dari siswa | | | ✓ | |
| | - Kelancaran dalam menjelaskan materi | | | ✓ | |
| | b. Pendekatan/Model Pembelajaran : | | | | |
| | - Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi yang ingin dicapai | | | ✓ | |
| | - Menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran | | | | ✓ |
| | - Memberikan kesempatan pada siswa untuk menjelaskan materi kepada siswa lainnya | | | | ✓ |
| | - Menyimpulkan ide atau pendapat siswa | | | ✓ | |

| | | | | | | | | | |
|----|--|--|--|---|---|---|---|---|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> - Menerangkan semua materi yang disajikan sebagai kesimpulan <p>c. Penggunaan media :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan pemilihan media pembelajaran dengan materi ajar - Kesesuaian pengaplikasian media dalam pembelajaran - Melibatkan siswa dalam penggunaan media <p>d. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi pembelajaran - Memberikan kesempatan pada siswa untuk menyampaikan kembali materi pembelajaran - Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa <p>e. Penilaian dan proses hasil belajar :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran - Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi/tujuan pembelajaran <p>f. Penggunaan bahasa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kejelasan dalam berbicara - Menyampaikan pesan dengan baik dan sesuai | | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 3. | <p>Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan refleksi dan membuat rangkuman dengan melibatkan siswa - Melaksanakan tindakan lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan/tugas sebagai bagian dari remidi/pengayaan | | | ✓ | | | | ✓ | ✓ |

Keterangan :

1. Kurang baik
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat Baik

Hampan Perak, Agustus 2017

Peneliti,



Ibrahim Saputra, S.Pd.I

NIP. -

Lampiran 16

LEMBAR VALIDITAS SOAL

PRE TEST

Nama Sekolah : MIS AN-NUR

Kelas : V

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Indikator :

1. Menjelaskan beberapa usaha mempersiapkan kemerdekaan.
2. Menjelaskan proses perumusan dasar negara sebelum kemerdekaan.
3. Mengidentifikasi beberapa tokoh dan tugasnya dalam mempersiapkan kemerdekaan.

Keterangan : V = Valid

VR = Valid dengan Revisi

TV = Tidak Valid

Petunjuk: Berikanlah tanda (√) pada kolom yang telah tersedia.

| No | Soal | V | VR | TV |
|----|--|---|----|----|
| 1. | Kemerdekaan Indonesia sudah dipersiapkan sejak a. Pasukan Jepang terdesak oleh pasukan Sekutu b. Jepang masuk Indonesia c. Inggris menduduki Indonesia d. Jauh hari sebelum kesempatan memproklamasikan kemerdekaan tiba | ✓ | | |

| | | | | |
|----|--|---|--|--|
| 2. | <p>Ketua Badan Penyelidik Usaha-Usaha Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) adalah</p> <p>a. Kumakichi Harada</p> <p>b. Sukarno</p> <p>c. Ichibangase</p> <p>d. Radjiman Wedyodiningrat</p> | ✓ | | |
| 3. | <p>Jenderal Kuniaki Koiso mengumumkan bahwa Indonesia akan dimerdekakan setelah</p> <p>a. Bangsa Indonesia mandiri</p> <p>b. Tercapai kemenangan akhir dalam perang Asia Timur Raya</p> <p>c. Bangsa Indonesia membantu melawan Sekutu</p> <p>d. BPUPKI selesai melakukan tugasnya</p> | ✓ | | |
| 4. | <p>Ketua Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) adalah</p> <p>a. Sukarno</p> <p>b. Ahmad Subarjo</p> <p>c. Drs. Mohammad Hatta</p> <p>d. Radjiman Wedyodiningrat</p> | ✓ | | |
| 5. | <p>Pernyataan tentang PPKI berikut ini yang benar adalah</p> <p>a. PPKI diterima secara total oleh rakyat Indonesia</p> <p>b. PPKI dibentuk sebelum BPUPKI</p> <p>c. PPKI berjasa dalam menyiapkan UUD bagi Negara Indonesia</p> <p>d. PPKI tidak berhasil mengesahkan UUD</p> | ✓ | | |

| | | | | |
|----|---|---|--|--|
| 6. | Berikut ini tokoh yang mengusulkan dasar-dasar Negara adalah a. Ahmad Subarjo b. Mohammad Hatta c. Muhammad Yamin d. Wachid Hasyim | ✓ | | |
| 7. | Nama "Pancasila" untuk dasar Negara diusulkan oleh a. Ahmad Subarjo b. Ir. Sukarno c. Mr. Muhammad Yamin d. Prof. Dr. Mr. Supomo | ✓ | | |
| 8. | Piagam Jakarta (<i>Jakarta Charter</i>) dirumuskan oleh a. BPUPKI b. Panitia Kecil c. PPKI d. Panitia Sembilan | ✓ | | |
| 9. | Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah.... a. Pancasila b. Komunisme c. Liberalisme d. Sosialisme | ✓ | | |
| 10 | <i>Dokuritsu Junbi Coosakai</i> adalah nama Jepang untuk a. PPKI b. BPUPKI | ✓ | | |

| | | | |
|---------------------|--|--|--|
| c. Panitia Kecil | | | |
| d. Panitia Sembilan | | | |

Medan, Agustus 2017

Validator



Dr. Eka Susanti, M.Pd

NIP. 19710526 199402 2 001

Lampiran 17

LEMBAR VALIDITAS SOAL

POST TEST SIKLUS I

Nama Sekolah : MIS AN-NUR

Kelas : V

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Indikator :

1. Menjelaskan beberapa usaha mempersiapkan kemerdekaan.
2. Menjelaskan proses perumusan dasar negara sebelum kemerdekaan.
3. Mengidentifikasi beberapa tokoh dan tugasnya dalam mempersiapkan kemerdekaan.

Keterangan : **V** = Valid

VR = Valid dengan Revisi

TV = Tidak Valid

Petunjuk: Berikanlah tanda (\checkmark) pada kolom yang telah tersedia.

| No | Soal | V | VR | TV |
|----|---|--------------|----|----|
| 1. | Jepang menyerah pada sekutu pada tanggal... a. 7 Agustus 1945 b. 14 Agustus 1945 c. 15 Agustus 1945 d. 9 Agustus 1945 | \checkmark | | |

| | | | | |
|----|--|---|--|--|
| 2. | <p>Tujuan Perdana Menteri Koiso mengumumkan Indonesia akan diberi kemerdekaan di kemudian hari adalah</p> <p>a. agar rakyat Indonesia bahagia</p> <p>b. agar tentara Sekutu tidak disambut sebagai pembebas tetapi penyerbu</p> <p>c. agar para tokoh mempersiapkan diri dalam pencalonan presiden</p> <p>d. agar rakyat berterimakasih pada Jepang</p> | ✓ | | |
| 3. | <p>Jenderal Kuniaki Koiso mengumumkan bahwa Indonesia akan dimerdekakan setelah</p> <p>a. Bangsa Indonesia mandiri</p> <p>b. Tercapai kemenangan akhir dalam perang Asia Timur Raya</p> <p>c. Bangsa Indonesia membantu melawan Sekutu</p> <p>d. BPUPKI selesai melakukan tugasnya</p> | ✓ | | |
| 4. | <p>Ketua Badan Penyelidik Usaha-Usaha Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) adalah</p> <p>a. Ichibangase</p> <p>b. Kumakichi Harada</p> <p>c. Radjiman Wedyodiningrat</p> <p>d. Sukarno</p> | ✓ | | |
| 5. | <p>Ketua Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) adalah</p> <p>a. Ahmad Subarjo</p> <p>b. Radjiman Wedyodiningrat</p> | ✓ | | |

| | | | | |
|----|--|---|--|--|
| | <p>c. Drs. Mohammad Hatta</p> <p>d. Sukarno</p> | | | |
| 6. | <p><i>Dokuritsu Junbi Coosakai</i> adalah nama Jepang untuk</p> <p>a. PPKI</p> <p>b. BPUPKI</p> <p>c. Panitia Kecil</p> <p>d. Panitia Sembilan</p> | ✓ | | |
| 7. | <p>Proklamator Kemerdekaan Indonesia adalah</p> <p>a. Supomo-Yamin</p> <p>b. Sukarno-Hatta</p> <p>c. Sukarno-Ahmad Subarjo</p> <p>d. Supomo-Hatta</p> | ✓ | | |
| 8. | <p>Piagam Jakarta (<i>Jakarta Charter</i>) dirumuskan oleh</p> <p>a. BPUPKI</p> <p>b. Panitia Kecil</p> <p>c. PPKI</p> <p>d. Panitia Sembilan</p> | ✓ | | |
| 9. | <p>Nama "Pancasila" untuk dasar Negara diusulkan oleh</p> <p>a. Mohammad Hatta</p> <p>b. Ahmad Subarjo</p> <p>c. Wachid Hasyim</p> <p>d. Muhammad Yamin</p> | ✓ | | |
| 10 | <p>Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah....</p> <p>a. Liberalisme</p> | ✓ | | |

| | | | |
|---------------|--|--|--|
| b. Komunisme | | | |
| c. Pancasila | | | |
| d. Sosialisme | | | |

Medan, Agustus 2017

Validator



Dr. Eka Susanti, M.Pd

NIP. 19710526 199402 2 001

Lampiran 18

LEMBAR VALIDITAS SOAL

POST TEST SIKLUS II

Nama Sekolah : MIS AN-NUR

Kelas : V

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Indikator :

1. Menjelaskan beberapa usaha mempersiapkan kemerdekaan.
2. Menjelaskan proses perumusan dasar negara sebelum kemerdekaan.

Keterangan : V = Valid

VR = Valid dengan Revisi

TV = Tidak Valid

Petunjuk: Berikanlah tanda (✓) pada kolom yang telah tersedia.

| No | Soal | V | VR | TV |
|----|---|---|----|----|
| 1. | Jepang menyerah pada sekutu pada tanggal... a. 7 Agustus 1945 b. 14 Agustus 1945 c. 15 Agustus 1945 d. 9 Agustus 1945 | ✓ | | |
| 2. | Tujuan Jepang memberikan janji kemerdekaan kepada Indonesia adalah a. Agar Indonesia menjadi maju | ✓ | | |

| | | | | |
|----|---|---|--|--|
| | <p>b. Agar Indonesia mau membantu Jepang melawan Sekutu</p> <p>c. Agar Indonesia mau menyerah kepada Jepang</p> <p>d. Agar Indonesia bias diadu dengan sekutu</p> | | | |
| 3. | <p>Nama lain dari BPUPKI adalah</p> <p>a. <i>Dokuritsu Junbi Inkai</i></p> <p>b. <i>Dokuritsu Junbi Coosakai</i></p> <p>c. <i>Sinendan</i></p> <p>d. <i>Jawa Hokokai</i></p> | ✓ | | |
| 4. | <p>Pernyataan tentang PPKI berikut ini yang benar adalah</p> <p>a. PPKI diterima secara total oleh rakyat Indonesia</p> <p>b. PPKI dibentuk sebelum BPUPKI</p> <p>c. PPKI berjasa dalam menyiapkan UUD bagi Negara Indonesia</p> <p>a. PPKI tidak berhasil mengesahkan UUD</p> | ✓ | | |
| 5. | <p>Ketua Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) adalah</p> <p>a. Ahmad Subarjo</p> <p>b. Radjiman Wedyodiningrat</p> <p>c. Drs. Mohammad Hatta</p> <p>d. Sukarno</p> | ✓ | | |
| 6. | <p>Proklamator Kemerdekaan Indonesia adalah</p> <p>a. Supomo-Yamin</p> <p>b. Sukarno-Hatta</p> <p>c. Sukarno-Ahmad Subarjo</p> <p>a. Supomo-Hatta</p> | ✓ | | |

| | | | | |
|----|--|---|--|--|
| 7. | Piagam Jakarta (<i>Jakarta Charter</i>) dirumuskan oleh a. BPUPKI b. Panitia Kecil c. PPKI d. Panitia Sembilan | ✓ | | |
| 8. | Para pemuda membawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengasdengklok bertujuan untuk a. Mengamankan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dari pengaruh Jepang b. Memaksa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta mundur dari PPKI c. Memaksa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta untuk meminta bantuan Jepang d. Mengharap Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta untuk bergabung dengan sekutu | ✓ | | |
| 9. | Nama "Pancasila" untuk dasar Negara diusulkan oleh a. Mohammad Hatta b. Ahmad Subarjo c. Wachid Hasyim d. Muhammad Yamin | ✓ | | |
| 10 | Berikut ini tokoh yang mengusulkan dasar-dasar Negara adalah a. Ahmad Subarjo b. Mohammad Hatta | ✓ | | |

| | | | |
|-------------------|--|--|--|
| c. Muhammad Yamin | | | |
| d. Wachid Hasyim | | | |

Medan, Agustus 2017

Validator



Dr. Eka Susanti, M.Pd

NIP. 19710526 199402 2 001

Lampiran 19

DOKUMENTASI PENELITIAN



Peneliti menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai



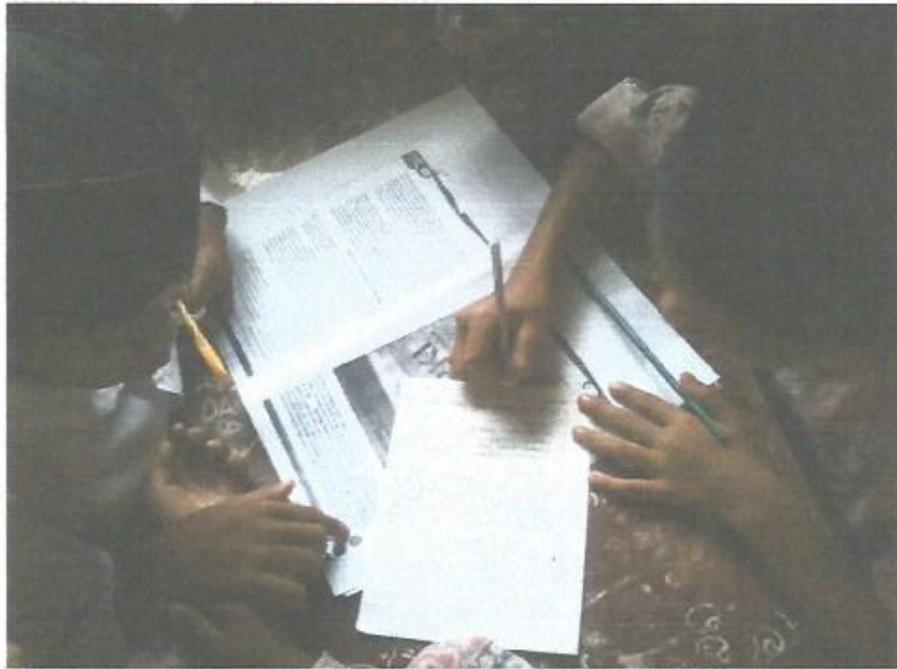
Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh peneliti



Suasana saat peneliti membagikan siswa ke dalam kelompok



Siswa sedang berdiskusi dengan teman kelompoknya



Siswa sedang berdiskusi dengan teman kelompoknya



Peneliti memberikan arahan pada siswa yang bertanya mengenai hal yang kurang dimengerti



Siswa menjelaskan kembali materi pembelajaran pada teman kelompoknya menggunakan media yang telah disediakan



Peneliti bersama siswa menyimpulkan/merangkum materi pembelajaran yang telah dilaksanakan



Pamflet MIS An-Nur Kec. Hamparan Perak

Gg. Hikmah Pulau Agas No. 52 Kec. Hamparan Perak Kab. Deli Serdang



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Willem Iskandar Pasar V Telp. 6615683 – 6622925, Fax. 6615683 Medan Estate 20731, email : fiainsu@gmail.com

Lampiran : 5

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : HANNY SYEFANIKA
NIM : 36133121
Pembimbing I : TRI INDAH KUSUMAWATI, M.Hum
Judul : "Upaya Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Facilitator And Explaining* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Materi Persiapan Kemerdekaan dan Perumusan Dasar Negara Pada Siswa Kelas V Di MIS An-Nur Hampanan Perak Tahun Ajaran 2016/2017."
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : PGMI – 4

| No. | Tanggal | Konsultasi Ke | Materi Bimbingan | Tanda tangan Pembimbing |
|-----|--------------|---------------|--------------------|-------------------------|
| 1 | 21 Des 2016 | 1 | Pengajuan Judul | |
| 2 | 27 Des 2016 | 2 | Bimbingan Proposal | |
| 3 | 10 Feb 2017 | 3 | Pengajuan Proposal | |
| 4 | 13 Feb 2017 | 4 | Bimbingan Proposal | |
| 5 | 20 Feb 2017 | 5 | Revisi Proposal | |
| 6 | 2 Mar 2017 | 6 | Revisi Proposal | |
| 7 | 3 Mar 2017 | 7 | Acc Proposal | |
| 8 | 12 Sept 2017 | 8 | Acc Skripsi | |
| | | | | |
| | | | | |

Medan, 03 Maret 2017
Pembimbing II

TRI INDAH KUSUMAWATI, S.S., M.Hum
NIP. 19700925 200701 2 021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Willem Iskandar Pasar V Telp. 6615683 – 6622925, Fax. 6615683 Medan Estate 20731, email : fisinsu@gmail.com

Lampiran : 5

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : HANNY SYEFANIKA
NIM : 36133121
Pembimbing I : Dr. EKA SUSANTI, M.Pd
Judul : "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Facilitator And Explaining* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Materi Persiapan Kemerdekaan dan Perumusan Dasar Negara Pada Siswa Kelas V Di MIS An-Nur Hamparan Perak Tahun Ajaran 2016/2017."
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : PGMI – 4

| No. | Tanggal | Konsultasi Ke | Materi Bimbingan | Tanda tangan Pembimbing |
|-----|---------------|---------------|--|-------------------------|
| 1 | 25 April 2017 | 1 | Rpp, lbr Observasi, Tes | |
| 2 | 3 Mei 2017 | 2 | Bab I dan Bab II | |
| 3 | 12 Mei 2017 | 3 | Bab I dan RPP | |
| 4 | 16 Mei 2017 | 4 | RPP | |
| 5 | 22 Mei 2017 | 5 | Bab I dan Bab II | |
| 6 | 24 Mei 2017 | 6 | Bab I, II, III, RPP, Lbr Observasi | |
| 7 | 6 Juni 2017 | 7 | Bab I dan Bab II | |
| 8 | 19 Juni 2017 | 8 | Rumusan dan tujuan penelitian, | |
| 9 | 25 Juli 2017 | 9 | Bab II ; instrumen penelitian & cara pengumpulan data | |
| 10 | 2-9-2017 | 10 | Acc proposal | |

Medan,
Pembimbing I

Dr. EKA SUSANTI, M.Pd
NIP. 19710526 199402 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Willem Iskandar Pasar V Telp. 6615683 – 6622925, Fax. 6615683 Medan Estate 20731, email : fiainsu@gmail.com

Lampiran : 5

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : HANNY SYEFANIKA
NIM : 36133121
Pembimbing I : Dr. EKA SUSANTI, M.Pd
Judul : "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Facilitator And Explaining* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Materi Persiapan Kemerdekaan dan Perumusan Dasar Negara Pada Siswa Kelas V Di MIS An-Nur Hampan Perak Tahun Ajaran 2016/2017."
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : PGMI – 4

| No. | Tanggal | Konsultasi Ke | Materi Bimbingan | Tanda tangan Pembimbing |
|-----|-------------|---------------|----------------------|-------------------------|
| 11 | 09 Sep 2017 | 11 | Perbaikan bab. 4 & 5 | |
| 12 | 12 Sep 2017 | 12 | Acc skripsi | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

Medan,

Pembimbing I

Dr. EKA SUSANTI, M.Pd
NIP. 19710526 199402 2 001



YAYASAN PENDIDIKAN AN-NUR HAMPARAN PERAK
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA AN-NUR

Alamat : Gang Hikmah Pulau Agas No : 152 Desa Hamparan Perak Kecamatan Hamparan Perak
Kabupaten Deli Serdang, Kode Pos : 20374, Telp./HP. 0812-6252-5217

No : 19/MIS.AN/IX/2017
Lampiran : -
Hal : **Balasan Permohonan Izin Riset**

Hamparan Perak, 28 Agustus 2017

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sumatera Utara MEDAN
Di
Tempat

Assalamu`alaikum wr . wb

Dengan Hormat,

Menindak Lanjuti surat permohonan dari ibu Hanny Syefanika Nomor : B-6033/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/08/2017 yang kami terima Tgl, 07 Agustus 2017 tentang Memperoleh Informasi.keterangan dan data – data yang berhubungan dengan judul Skripsi “ **UPAYA PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS MATERI PERSIAPAN KEMERDEKAAN DAN PERUMUSAN DASAR NEGARA PADA SISWA KELAS V MIS AN – NUR HAMPARAN PERAK TAHUN AJARAN 2016/ 2017** “ .

Maka dengan permohonan ini kami mengizinkan untuk melaksanakan riset di Yayasan Pendidikan An – Nur Hamparan Perak Guna untuk memperoleh data dan melengkapi dalam penyusunan Skripsi Sarjana Strata Satu (S1). Untuk pelaksanaan riset tersebut dilaksanakan dalam waktu 3 (Tiga) minggu kedepan sejak satu hari surat kami terima.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih .



MARDANI, S.Pd.I